PERAN GURU BK DALAM PELAKSANAAN PEMINATAN SISWA BARU (STUDI PADA SMA NEGERI ACEH BARAT)

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ZATIL HIDAYATI
NIM. 140213016

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018

PERAN GURU BK DALAM PELAKSANAAN PEMINATAN SISWA BARU (STUDI PADA SMA NEGERI ACEH BARAT)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

ZATIL HIDAYATI
NIM. 140213016
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Disetujui oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Munirwan Umar, M.Pd	**Muhammad Asri, M.Pd**
NIP. 19530418 198103 1 002	NIP. 19770520 200504 1 001

PERAN GURU BK DALAM PELAKSANAAN PEMINATAN SISWA BARU (STUDI PADA SMA NEGERI ACEH BARAT)

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan

Pada Hari/Tanggal: 8 Febuari 2018 / 22 Jumadil Awwal 1439

Panitia Ujian Munaqasah Skripsi

Ketua,

Drs. Munirwan Umar, M. Pd.
NIP. 19530418 198103 1 002

Sekretaris,

Riska Yuniar, S.Pd.

Penguji I,

Muhammad Asri, M.Pd.
NIP. 19770520 200504 1001

Penguji II,

Masbur, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740205 2009011 004

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Mujiburrahman, M.Ag.
NIP. 19710908 200112 1 001

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Zatil Hidayati
NIM	: 140213016
Prodi	: Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Peminatan Siswa Baru (Studi pada SMA Negeri Aceh Barat)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh,
Yang Menyatakan

Zatil Hidayati
NIM. 140213016

ABSTRAK

Nama	:	Zatil Hidayati
NIM	:	140213016
Fakultas/Prodi	:	Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Bimbingan dan konseling
Judul	:	Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Peminatan Siswa Baru (Studi pada SMA Negeri Aceh Barat)
Tanggal Sidang	:	08 Februari 2018
Tebal Skripsi	:	118 halaman
Pembimbing I	:	Drs. Munirwan Umar, M.Pd
Pembimbing II	:	Muhammad Asri, M.Pd
Kata Kunci	:	Peran Guru BK, Peminatan Siswa

Peminatan peserta didik merupakan proses pemilihan dan penetapan kelompok peminatan, kelompok mata pelajaran, dan mata pelajaran atas dasar minat, bakat, dan potensi yang dimliki. Di SMA Negeri Aceh Barat, peminatan peserta didik sering kali terjadi ketidaktepatan dalam memilih kelompok peminatan mata pelajaran. Hal ini disebabkan oleh ketidakpuasan dengan kelompok peminatan karena faktor ikut-ikutan teman, keinginan orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru BK dalam pelaksanaan peminatan siswa baru di sekolah, hambatan-hambatan dijumpai dan cara guru BK membantu peserta didik mengentaskan masalah dalam peminatan siswa baru. Penelitian ini merupakan peneliti deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mengambil *sampling purposive*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber dan teknik dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Data dianalisis menggunakan konsep Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data atau merangkum dan fokus pada masalah yang penting, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ditemukan bahwa peran guru BK dalam peminatan sebagai (1) Pemberikan informasi (infomator), (2) mengumpulkan data, (3) menyesuaikan data, (4) penetapan kelompok peminatan. Hambatan yang terjadi ada peserta didik yang kurang nyaman dengan peminatan yang telah ditetapkan. Tindakan dari guru BK membantu peserta didik dengan melakukan konseling individual memberi informasi yang selengkap-lengkapnya dan memberi dukungan dan motivasi serta penguatan kepada peserta didik yang bersangkutan.

ABSTRACT

Name	:	Zatil Hidayati
Student ID Number	:	140213016
Faculty/Study Program	:	Teacher Education/Guidance and Counseling
Title	:	Role of BK Teacher in the Implementation of New Students' Interest
Trial Date	:	08 February 2018
Thick Thesis	:	118 page
Advisor I	:	Drs. Munirwan Umar, M. Pd
Advisor II	:	Muhammad Asri, M.Pd
Keywords	:	Role of BK Teacher, Students' Interest

Students' interest are process voters and remains a group of demand, the group subjects, and subjects on the basis of interest, talents, and potential owned. In high school of west Aceh, students' interest often there isn't right in choosing a group of demand subjects. It is caused by not satisfied with a group of demand for factors invitation of friends, the wishes of parent. The purpose of this research is to know the role of BK teacher in the implementation of new students' interest at school, obstacles that found, and how BK teacher help students to solve the problem in the new students' interest. This study is the researchers qualitative descriptive. The data collected through the interview and documentation. The researchers took sampling purposive, namely the determination samples with the consideration certain. The validity of trials using triangulasion resources and techinique of different sources with the same. Data analysis using the concept of Miles and Heberman consisting of the data reduction, or summarized and focus on the problem that important, data display, conclusion drawing. The results of the study found that the role of BK teacher in the students' interest of as (1) the provision of information (informer), (2) data collecting, (3) fits data, (4) astablish a group of demand. Obstacles that occur a students that less comfortable with the students' interest that had been set. The act of BK teacher helps students with do counseling individual, to provide information complete, give support, and motivation as well as the reinforcement students concerned.

نبذة البحث

اسم الطالبة : ذات الهداية

رقم القيد :١٤٠٢١٣٠١٦

القسم : قسم التوجيه والإرشاد، كلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة الرانيري الإسلامية الحكومية بندا أتشية.

الموضوع : دور معلمي الإرشاد والتوجيه في تنفيذ الرغبة الطلبة الجدد (دراسة في المدرسة الثانوية أتشية الغربية)

تاريخ المناقشة :٨ فبراير ٢٠١٨

حجم الرسالة :١١٨ صفحة

الإشراف :١ .الدكتوراندوس منير وان الماجستير

٢. محمد أسري الماجستير

الكلمات المفتاحية: دور معلمي الإرشاد والتوجيه، الرغبة الطلبة

إن غربة الطلبة في التعلم هي عملية اختيار وتحديد المجموعة المؤسسة والمواد المدروسة على حسب الدوافع والمواهب وورغبة الطلبة. ولكن الطلبة في المدرسة الثانوية أتشية الغربية يواجهون المشكلة أثناء اختيارهم للمواد المدروسة، حيث إنهم يختارون المواد والأقسام والمجموعات المخالفة مع دوافعهم ومواهبهم. وهذه المشكلة لسبب عدم الثقة لديهم ووعيهم. فاختيارهم للمجموعة المعينة لسبب متابعة اختيار زملائهم ورغبة أولياء الأمور. فيهدف هذا البحث إلى التعرف على دور معلمي الإرشاد والتوجيه في توجيه الطلبة الجدد، والمعوقات المواجهة لدى معلمي الإرشاد والتوجيه أثناء توجيههم للطلبة الجدد في اختيار مجموعة التعلم الموافقة مع مواهبهم. هذا البحث مؤسس على الطريقة الكيفية النوعية. أما العينة

المستخدمة لهذا البحث فهي العينة العمدية، فكل البيانات المحتاجة إليها قامت الباحثة بالملاحظة المباشرة والمقابلة الشخصية والعثور على الوثائق المعتمدة. أما اختبار الثبوت باستخدام طريقة المثلثات *triangulation* حيث اختارت الباحثة البيانات من الموارد المتعددة والتقنية المتساوية. وكل البيانات حللتها الباحثة بمدخل نظرية ميليس وهوبرمان من خلال انخفاض البيانات، وعرضها، واستنباط النتيجة. فدلت علينا نتائج البحث أن معلمي الإرشاد والتوجيه قد تم تنفيذ وظيفتهم فيما يلي: (١) وفي مشاركة المعلومات للطلبة الجدد. (٢) وفي جمع البيانات (٣). وفي تنسيق البيانات (٤) وفي تحديد المجموعة.أما المعوقات المواجهة لدى معلمي الإرشاد والتوجيه فهي وجود بعض الطلبة يوافقون بما حدد معلمو الإرشاد والتوجيه في تحديد المجموعة. وأما محاو ت معلمي الإرشاد والتوجيه لمساعدة الطلبة فهي عن طريق تنفيذ وظيفهم في التوجيه والإرشاد الفردي، ومشاركة نشر المعلومات المحتاجة إليها، ومساهمتهم في تشجيع الطلبة وتقوية حماستهم.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya serta hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***"Peran Guru BK dalam Palaksanaan Peminatan Siswa Baru (Studi Pada SMA Negeri Aceh Barat)".***

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyusun skripsi ini, banyak kendala yang dihadapi disebabkan kekurangan ilmu, kemampuan, pengalaman, dan bahan yang penulis miliki. Namun berkat bimbingan serta arahan dari Bapak Drs. Munirwan Umar, M.Pd (sebagai pembimbing I) dan Bapak Muhammad Asri, M.Pd (sebagai pembimbing II), akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua pembimbing, dan memanjatkan do'a kehadirat Allah SWT, semoga kebaikan itu menjadi amal shaleh dan mendapat pahala yang setimpal dari-Nya.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Farid Wajdi Ibrahim, MA, selaku rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Dr.

Mujiburrahman, M. Ag sebagai Dekan FTK UIN Ar-Raniry, Bapak Drs. Munirwan Umar, M.Pd selaku ketua Prodi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan juga penasehat akademik Bapak Masbur, S,Ag., M.Ag., para dosen, Staf Prodi Bimbingan dan Konseling, juga seluruh citivitas akademika UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang mulia ayah dan ibunda yang banyak berjasa dalam hidup penulis hingga kebangku perkuliah ini, selanjutnya ucapan terima kasih kepada Maulida, SE selaku kakak sepupu yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di SMA Negeri Aceh Barat dan teman-teman di prodi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta teman-teman tercinta yang seiring sebahu seayun langkah dalam menempuh studi di kampus ini yang telah memberikan saran dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini telah diwujudkan dalam bentuk seperti ini, namun sebagai manusia penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengaharapkan kritikan yang membangun dari segala pihak demi kesempurnaan di masa mendatang. Kepada Allah penulis berserah diri semoga dilimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Banda Aceh, 20 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penulisan 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Kajian Terdahulu yang Relavan 8
F. Definisi Operasional 9
G. Sistematika Pembahasan 11

BAB II LANDASAN TEORETIS **13**
A. Peran Guru BK 13
B. Peminatan Peserta Didik 18

BAB III METODE PENELITIAN **35**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 35
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan 35
C. Lokasi Penelitian 36
D. Subjek Penelitian 37
E. Instrumen Pengumpulan Data 38
F. Prosedur Pengumpulan Data 39
G. Analisis Data 40
H. Pengecekan Keabsahan data 41
I. Tahap-tahap Penelitian 41

BAB IV HASIL PENELITIAN **45**
A. Profil Sekolah 45
B. Hasil Penelitian 53
C. Pembahasan Hasil Penelitian 63

BAB V PENUTUP 70
A. Kesimpulan 70
B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Fasilitas dan Ekstrakulikuler SMA Negeri 1 Meulaboh 46
Tabel 4. 2 Profil SMA Negeri 1 Meulaboh..... 46
Tabel 4. 3 Fasilitas dan Ekstrakulikuler SMA Negeri 2 Meulaboh..... 48
Tabel 4.4 Profil SMA Negeri 2 Meulaboh 49
Tabel 4.5 Fasilitas dan Ekstrakulikuler SMA Negeri 1 Samatiga 51
Tabel 4.6 Profil SMA Negeri 1 Samatiga 52

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Meulaboh, SMA Negeri 2 Meulaboh, dan SMA Negeri 1 Samatiga

LAMPIRAN 4 : Pedoman Wawancara Penelitian Peran guru BK dalam Pelaksanaan Peminatan Peserta Didik di SMA Negeri Aceh Barat

LAMPIRAN 5 : Foto-foto Hasil Penelitian

LAMPIRAN 6 : Dokumen-dokumen Hasil Penelitian

LAMPIRAN 7 : Identitas Narasumber Penelitian di SMA Negeri Aceh Barat

LAMPIRAN 8 : Biodata Penulis

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan jalur untuk meningkatakan martabat manusia dan bangsa. Pendidikan sangat penting bagi setiap individu. Dengan pendidikan seseorang dapat di pandang terhormat, karir yang baik, serta dapat bertingkah laku dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar untuk mendewasakan individu dengan upaya membina, mengarahkan dalam membentuk akhlakul karimah, mengembangkan diri, keterampilan, spiritual keagamaan, serta seluruh potensi yang ada pada individu[1]. Dengan demikian peserta didik dapat mengembangkan diri dan potensi yang ada pada dirinya dengan baik di lingkungannya terutama dalam proses pembelajaran di sekolah.

Bimbingan dan konseling di sekolah mempunyai peranan penting dalam membantu peserta didik memenuhi kebutuhannya, dan bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen yang ada dalam proses pendidikan. Sebagaimana arti dari Bimbingan dan Konseling itu adalah proses bantuan yang di berikan oleh seorang yang ahli kepada individu yang membutuhkan dalam mentuntaskan masalah yang di hadapi konseli dari KEST menjadi KES.

Bimbingan yang berarti membina atau mengarahkan. Sedangkan konseling adalah bicara bersama dengan bertatap muka, yakni dapat dikatakan pembicaraan

[1]*Undang- Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasioanal Bab I pasal 1.*

antara konselor dengan seseorang atau beberapa kilen untuk membantu individu atau kelompok dalam berbagai hal baik pribadi, sosial, belajar, karir yang berkenaan dengan individu[2]. Mengingat bahwa bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan yang di berikan kepada individu dan tuntutan yang di berikan kepada peserta didik pada umumnya dalam meningkatkan mutu diriya. Hal ini sangat sesuai dengan perumusan pendidikan yang merupakan usaha sadar dalam mengembangkan seluruh potensi yang ada pada individu, baik itu bakat maupun minat. Dalam proses perkembangan tidak selalu harapan dan kenyataan itu sesuai. Untuk itulah perlu di susun program bimbingan dan konseling yang tepat dan efektif dalam memfasilitasi peserta didik untuk memandirikan dan memenuhi kebutuhannya.

Tentunya guru BK sangat berperan penting di sekolah dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Terutama dalam menfasilitasi peserta didik untuk mentuntaskan permasalah dalam proses pembelajaran. Peserta didik biasanya membutuhkan guru BK untuk berbagi segala permasalahan yang di hadapi dalam mengikuti proses pembelajaran sebagai orang yang dapat diajak berbicara untuk mengarahkan mereka dalam memilih jenjang karir yang sesuai atau pilihan studi yang tepat untuk pembekalan masa depan.

Dalam dunia pendidikan individu harus mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terus terjadi. Peranan guru BK membantu peserta didik dalam mengembangkan diri dan seluruh potensi yang ada pada dirinya dalam menghadapi dunia pendidkan yang terus berubah terutama bagaimana

[2]Syamsu Yusuf, A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008), h. 5.

individu menghadapi dunia kerja yang terus berubah sesudah menyelesaikan pendidikan. Oleh karena itu bimbingan dan konseling harus di selenggarakan dengan baik dan adanya kerja sama dengan kepala sekolah, guru, konselor, wali kelas, tenaga administrasi, serta seluruh personil sekolah lainnya, sehingga tidak menutup kemungkinan didapatkan suatu pencapaian tujuan yang maksimal bagi pertumbuhan dan perkembangan perserta didik.

Dalam implementasi kurikulum 2013, kegiatan bimbingan dan konseling ditegaskan adanya daerah garapan yang dikenal peminatan peserta didik, yang tahun sebelumnya disebut dengan penjurusan yang dilaksanakan ketika kenaikan kelas XI di SMA. Peminatan untuk jenjang SMA dilakukan mulai kelas X sehingga pertama masuk peserta didik mendapatkan Sembilan mata pelajaran pokok[3]. Oleh sebab itu peserta didik dapat melihat kemampuan yang menonjol pada dirinya di bidang studi tertentu yang sesuai dengan kemampuannya. Tidak menutup kemungkinan pilihan program studi yang menjadi pilihannya sesuai dengan, minat, bakat dan kemampuannya.

Pemilihan program studi di tentukan oleh peminatan peserta didik yang memberi kesempatan untuk memilih secara bebas sesuai dengan keinginan yang cukup dengan pelajaran yang diikuti. Dalam pelayanan ini peserta didik dapat memahami diri tentang potensi yang ada pada dirinya serta dapat menentukan minat bakat yang sesuai dengan kemampuan dengan pelajaran yang diikuti untuk menentukan karir di masa yang akan datang. Pelayanan peminatan peserta didik

---

[3]Annisa Ulfiandari, *Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Kurikulum 2013 dan Dampaknya di Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri Sampang*, Jurnal Ilmiah, diterbitkan, Surabaya : Universitas Negeri Surabaya, h. 537. Diakses 12 Maret 2017 dari situs: http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/8769/baca-artikel.

ini juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan terintegrasi dalam program pelayanan BK pada setiap satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah, dengan berarti program pada pelayanan BK pada setiap satuan pendidikan harus memuat kegiatan peminatan peserta didik[4].

Dalam penyelenggaraan pendidikan peminatan peserta didik tidak sebatas pemilihan dan penetapan saja, namun juga termasuk adanya langkah lanjut yaitu pendamping, pengembangan, penyaluran, evaluasi, dan tindak lanjut. Peserta didik dapat memilih peminatannya secara tepat apabila memperoleh informasi yang memadai, memahami secara mendalam potensi yang ada pada diri baik itu kelebihan maupun kelemahannya[5]. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan peserta didik dapat memilih peminatannya sesuai dengan potensi dan terhindar dari kesalahpahaman dalam memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan potensinya.

Selanjutnya, fenomena-fenomena yang terjadi pada perseta didik pada peminatan program studi terkadang tidak sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang dimliki. Kebanyakan peserta didik memilih atas dasar kemauan orang tua, ikut-ikut teman, serta nilai yang di peroleh, dan ini mengakibatkan sering kali peserta didik mengalami kesuliatan dalam proses pembelajaran yang dijalani, sehingga ada yang tidak naik kelas, pindah jurusan baik itu tingkat SMA/MA,

[4]Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, *Pedoman Peminatan Peserta Didik*, (ttp.: tnp., 2013) h. 10.

[5]Kementrian Pendidikan, *Pedoman Peminatan...*, h. 13.

SMK atau di perguruan tinggi, bahkan ada yang berhenti sekolah baik tingkat SMA/MA, SMK, maupun perguruan tinggi.

Dari hasil wawancara dengan koordinator BK di SMA Negeri 8 Banda Aceh pada saat peneliti melaksanakan tugas mata kuliah magang I bulan Oktober 2016, terdapat beberapa peserta didik yang menginginkan untuk memilih pindah jurusan dari program studi MIPA ke IPS, dan ketika peneliti melaksanakan magang II bulan April 2017 juga menyatakan bahwa beberapa peserta didik masih ada juga yang menginginkan pindah jurusan atau program studi. Hal ini disebabkan siswa beranggapan bahwa dirinya merasa cocok dengan kelompok IPS. Mulanya siswa berasal dari kelompok MIPA, tetapi karena faktor mengikuti teman dalam pemeilihan program studi di sekolah, siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dalam bidang studi yang dijalani.

Permasalahan yang dihadapi membuat siswa mengambil keputusan untuk tidak melanjutkan studi yang dijalani, dan berkeinginan untuk pindah dari program studi tersebut. Hal ini disebabkan siswa tidak mampu memahami pelajaran, dan tidak mengetahui yang diinginkan dan potensi yang dimilki.

Selain di SMA Negeri 8 Banda Aceh peneliti juga pernah melakukan wawancara dengan peserta didik yang ada di SMA Negeri Modal Bangsa ketika melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan dari tanggal18 September 2017 sampai 18 November 2017.

SMA Negeri Modal Bangsa merupakan sekolah asrama (*Boarding School*), dimana semua peserta didik di wajibkan tinggal di asrama serta dengan kekhususannya semua peserta didik di arahkan ke jurusan Ilmu Pengetahuan

Alam (MIA). Fenomena yang terjadi, ada peserta didik yang kelas XII kebingungan dalam memilih jurusan untuk masuk perguruan tinggi yang melalui tes SNMPTN. Tes SNMPTN mensyarakatkan setiap peserta didik harus memlih jurusan yang sesuai dengan program studi yang dijalani di sekolah. Peserta didik ini menginginkan masuk jurusan IPS, Sedangkan jurusan yang dijalani di sekolah program studi Ilmu Pengetahuan Alam (MIA) dan ini membuat peserta didik bingung dalam memilihnya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***"Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Peminatan Siswa Baru (Studi pada SMA Negeri Aceh Barat)".*** Kriteria sekolah yang diambil adalah satu sekolah favorit, satu sekolah sedang, dan satu sekolah yang kurang favorit.

B. Rumusan Masalah

Dari latar permasalahan tersebut, adapun rumusan masalah yang di rumuskan oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana peranan guru BK dalam pelaksanaan Peminatan siswa baru di sekolah?
2. Hambatan-hambatanapa saja yang di jumpai dalam pelaksanaan Peminatan siswa Baru di Sekolah?
3. Bagaimana guru BK membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah yang dialami dalam peminatan siswa baru?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru BK dalam pelaksanaan Peminatan Studi di sekolah
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang di jumpai dalam pelaksanaan peminatan siswa baru di sekolah
3. Untuk mengetahui cara guru BK membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah yang dialami peserta didik pada peminatan siswa baru

D. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Siswa

   Untuk membantu siswa terhadap pemahaman bakat minat dan potensi yang dimiliki kepada program studi yang sesuai.

b. Guru BK

   Sebagai masukan dalam mengembangkan program BK khususnya dalam layanan peminatan peserta didik.

c. Sekolah

   Dapat dijadikan salah satu masukan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan.

d. Peneliti

Menambah wawasan, pengalaman bagi peneliti sebagai calon guru BK dimasa yang akan datang.

E. Kajian Terdahulu yang Relavan

Penelitian yang relavan ini pernah diteliti oleh Annisa Ulfiandari, dengan judul "Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Kurikulum 2013 dan Dampaknya di Sekolah Menegah Tingkat Atas Negeri Sampang", Prodi BK, FIB UNESA. Hasil penelitian tersebut bahwa proses pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam kurikulum 2013 pada peminatan program studi di sekolah di laksanakan pada awal tahun pembelajaran baru yaitu penerimaan peserta didik baru yang dinyatakan lulus dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dampak yang timbul siswa lebih bertanggung jawab dengan penjurusan yang menjadi pilihannya, timbul rasa percaya diri dengan kemampuan bakat, minat yang dimilki, serta termotivasi dan bersemangat dalam berkompetisi. Dan juga pernah di teliti oleh Nofita Cahayani, 2014. Dengan judul "Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam pelayanan Peminatan Akademik Kurikulum 2013 di SMAN I Sooko Mojokerto", Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian tersebut bahwa pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dilaksanakanawal tahun pembelajaran baru dan guru BK di anggap paling baik dalam menguasai peminatan akademik dengan baik. Bagi siswa yang tidak sesuai dengan jurusan, maka guru BK yang meninjau kembali hasil tes. Selain itu Peneliti yang relavan juga pernah diteliti oleh Friska Yusmila Dewi, 2014. "Dengan judul Survei

Tentang Hambatan-Hambatan Selama Proses Peminatan (Dalam Konteks BK) Berdasarkan Kurikulum 2013 Bagi Siswa di Se-Kota Surabaya", Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Hasil Penelitian dalam proses peminatan konselor sekolah bertugas sebagai pelaksanaan dalm peminatan, konselor atau guru BK juga memberi informasi kepada calon siswa dan juga orang tua mengenai kurikulum 2013 serta peminatan yang di pilih oleh siswa.Dari ke-6 sekolah yang di teliti terdapat hambatan yang terjadi dalam proses peminatan. Kebanyakan orang tua menuntut anaknya untuk memilih kelompok peminatan MIA lebih unggul dari pada kelompok peminatan IIS ataupun IBB. Jadi banyak di antara siswa yang masih bingung memilih kelompok peminatan karena adanya tuntutan dari orang tua. Sedangkan peneliti melakukan penelitian peranan guru BK dalam pelaksanaan layanan peminatan siswa baru di SMA Negeri Aceh Barat, untuk mengetahui lebih lanjut peran guru BK, dan cara guru BK dalam mengatasi permasalahan yang di alami oleh siswa dalam peminatan yang dipilih.

F. Definisi Operasional

Berdasarkan rumusan masalah dapat diuraikan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK)

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memengang pemimpin yang terutama dalam terjadinya suatu hal

atau peristiwa[6]. Guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus[7]. Bimbingan, yang berarti membina atau mengarahkan. Sedangkan konseling yang berarti "bicara bersama", yakni dapat dikatakan pembicaraan antara konselor dengan seseorang atau beberapa kilen[8].

Dapat disimpulkan peranan guru BK yang di maksudkan oleh peneliti adalah orang yang memengang tanggung jawab dalam pelaksanaan layanan peminatan di sekolah, dan peranan ini yang menjadi titik fokus penelitian, kendala yang di jumpai, serta cara mengatasi masalah yang akan di teliti.

2. Peminatan Peserta Didik (Siswa Baru)

Peminatan asal dari kata "minat" yang berarti kesukaan, keinginan, atau kecenderungan hati. Siswa (peserta didik) adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu[9].

Dalam pedoman peminatan peserta didik 2013, peminatan peserta didik merupakan suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik dalam bidang keahlian yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada, dan peminatan peserta didik juga merupakan program kurikuler yang di sediakan untuk mengkomunikasikan pilihan minat, bakat atau kemampuan peserta

---

[6]Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2005), h. 870.

[7]B. Suryosubroto, *Tatalaksana Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 36.

[8]Syamsu Yusuf, A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008), h. 5.

[9]Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, Cet-1(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), h. 55.

didik dengan orientasi pemusatan, perluasaan, dan pendalaman mata pelajaran atau muatan kejuruan[10]. Peminatan peserta didik SMA merupakan proses pemilihan dan penetapan kelompok peminatan/kelompok mata pelajaran, lintas minat, atau pendalaman minat yang didasarkan atas potensi diri (kecerdasan umum, bakat, minat, cita-cita), dukungan orang tua/wali, dan peluang yang di selenggarakan oleh satuan pendidikan.

jadi menurut peneliti peminatan peserta didik adalah keinginan atau kencenderungan hati dalam memilih bidang keahlian dan didasarkan atas pertimbangan bakat, minat, dan potensi serta diarahkan dalam memilih keahlian sesuai dengan kecenderungan hati, keinginan yang sesuai dengan potensi sehingga peserta didik mempunyai kepercayaan diri untuk memantapkan dalam mengembangkan, memperluas, memperdalam kemampuan atau potensi yang dimiliki.

G. Sistematika Pembahasan

1. Bab I Pendahuluan, pada bab ini peneliti memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, kajian terdahulu yang relavan, definisi operasional, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teoretis, pada bab ini peneliti memaparkan tentang peran guru bimbingan dan konseling, membahas tentang definisi guru kompetensi guru, dan peran guru Bimbingan dan Konseling. Sedangkan Peminatan Peserta Didik, membahas tentang definisi, tujuan, fungsi,

[10]Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, *Panduan Operasional Penyelengggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menegah Atas (SMA)*, (ttp,: tnp., 2016), h. 7.

langkah-langkah peminatan, waktu dan penetapan peminatan, serta tugas dan tanggung jawab para pihak terkait.

3. Bab III Metode Penelitian, Pada bab ini peneliti memaparkan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti di Lapangan, lokasi penelitian, subjek penelitian, instrument pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
4. Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini peneliti memaparkan tentang hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Meulaboh, SMA Negeri 2 Meulaboh, dan SMA Negeri 1 Samatiga mengenai peran guru BK dalam pelaksanaan peminatan peserta didik.
5. Bab V Penutup, pada bab ini peneliti memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran bagi pihak bagi guru BK dalam pelaksanaan peminatan peserta didik.

BAB II
LANDASAN TEORETIS

A. Peran Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK)

Guru diartikan sebagai pekerjaannya mengajar dan dimaknai sebagai tugas profesi[1]. Istilah bimbingan berasal dari kata *guidance* dengan kata dasar *guide* yang berarti menunjukkan, menentukan mengatur atau mengemudikan[2]. Sedangkan konseling yang berarti "bicara bersama", yakni dapat dikatakan pembicaraan antara konselor dengan seseorang atau beberapa kilen[3].

Sebagai pendidik tentunya harus mempunyai kompetensi guru, sehat jasmani dan rohani untuk menunjang proses pembelajaran dan mencapai pendidikan nasional. Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, BAB VI, pasal 28 ayat 3, disebutkan bahwa guru harus mempunyai empat kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini. Empat kompetensi guru diantaranya:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu "kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap perserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya".
2. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan akhlak mulia".

---

[1] Poerwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 337.

[2]Perpustakaan Nasional, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Madani Production, 2007), h. 9.

[3]Syamsu Yusuf, A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008), h. 5.

3. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan pendidik dalam menguasai materi secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memperoleh kompetensi yang ditetapkan".
4. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan pendidik berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat[4].

Dalam peraturan kode etik jabatan "Sub Proyek Persisapan Rencana Pembinaan Guru SPG, Proyek Rehabilitasi Pendidikan Guru" tahun 1969/1970 bahwa seorang guru ialah pendidik bangsa yang berkewajiban memberikan bimbingan kepada anak-anak dan pemuda dalam hal perkembangan dan pembentukan kepribadiannya dengan jalan melengkapinya dengan norma-norma atau nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah di tetapkan oleh Negara dan Bangsanya[5].

Guru harus mempunyai kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang disebutkan dalam Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3: "Pendidikan Nasioanal berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab"[6]. Menurut Undang-undang No 14 tahun 2005 Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar,

---

[4] Rita Muriyana, *Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berbasis Bimbingan di Taman Kanak-Kanak (Studi Deskriptif Terhadap Guru TK di Kota Bandung)*, (ttp.: t.t). Diakses 10 Febuari 2018 dari situs: http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197803082001122-RITA_MARIYANA/JURNAL_kompetensi_guru_dalam_PBB.pdf.

[5] M. I. Soelaeman, *menjadi Guru (Suatu Pengantar kepada Dunia Guru)*, (Bandung: DIPONEGORO, 1985), h. 127.

[6] *Undang- Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasioanal Bab II pasal 3.*

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah[7]. Oleh karena itu tugas guru dapat dikatakan sebagai pendidik dan memelihara anak. Guru sebagai penanggung jawab pendisplinan anak yang mengontrol setiap aktivitas peserta didik agar tingkah laku anak tidak menyimpang dengan norma-norma yang berlaku.

Dari beberapa definisi dapat di simpulkan guru merupakan tenaga pendidik yang memberikan suatu ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan membimbing, mengarahkan, menilai, memotivasi dan membentuk kepribadian yang baik agar peserta didik mempunyai intelektual yang tinggi dan jiwa yang bertanggung jawab serta menjadi pribadi yang mandiri yang bermamfaat bagi setiap orang.

Djamarah mengemukakan peranan yang diperlukan dari guru bimbingan dan konseling sebagai berikut:

1. Pembimbing, yaitu guru BK mengarahkan, membina dan menuntun peserta didik di sekolah untuk mencapai perkembangan secara optimal serta mendewasakan peserta didik.
2. Motivator, yaitu guru BK memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mengembangakan potensi serta membantu dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi agar peserta didik tidak melanggar peraturan sekolah.

[7]*Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I pasal 1.*

3. Korektor, yaitu guru BK dapat membedakan mana nilai yang baik dan yang buruk, serta nilai yang baik harus dipertahankan dan nilai yang buruk harus dikurangi dari jiwa peserta didik dan wataknya[8].

Selain itu Abidin Syamsuddin Makmun mengemukakan peranan guru BK sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan informasi mengenai siswa baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Melakukan penyeluruhan sebagai usaha meyakinkan diri atas keadaan dirinya.
3. Membantu siswa dalam menempatkan dirinya pada jurusan yang dipilih sesuai dengan bakat dan minatnya.
4. Mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar.
5. Mengadakan remedial terhadap kesalahan siswa[9].

Dalam buku Dewa Ketut Sukardi menyatakan bahwa guru BK adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologi dan kemanusian secara ilmiah dan professional sehingga seorang guru BK harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup[10]. Oleh karena itu guru BK sangat di butuhkan untuk membantu peserta didik dalam mengembangan diri sesuai dengan kebutuhannya. Adapun beberapa tugas guru BK yang dikemukakan oleh Salahudin yaitu:

1. Mengadakan penelitian atau observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik mengenai peralatan, tenaga, penyelenggaraan maupun

[8] Djamarah, *Guru dan Anak Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 40.
[9] Abidin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rineka Adi Tama, 2005), h. 28.
[10]Dewa Ketut Sukardi, *Psoses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 8.

aktivitas-aktiviats lainya. Dengan demikian program BK yang dirancang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik.

2. Kegiatan penyusunan program dalam bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, karir serta semua jenis layanan termasuk jenis layanan pendukung yang dihargai sebanyak 12 jam.
3. Kegiatan melaksanakan dalam pelayanan bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 18 jam.
4. Kegiatan evaluasi pelaksanaan layanan dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir serta semua jenis layanan termasuk pendukung yang dihargai sebanyak 6 jam.
5. Menyelenggarakan bimbingan terhadap siswa, baik yang bersifat preventif, perservatif, maupun yang bersifat korektif atau kuratif.
6. Sebagaimana guru mata pelajaran, guru pembimbing atau konselor membimbing 150 orang siswa dihargai sebanyak 18 jam, sebaliknya dihargai oleh bonus[11].

Dari beberapa peran guru BK tersebut, dapat diambil kesimpulkan bahwa guru BK sangat diperlukan di sekolah untuk membantu peserta didik dalam mengembangan diri, baik itu bakat, minat dan potensi. Guru BK yang memfasilitasi peserta didik dalam memenuhi kebutuhannya. Tugas yang dilakukan merupakan tugas yang berat, oleh karena itu dibutuhkan

[11]Salahudin, Anas. *Bimbingan & Konseling*, Cet. 1. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), h.206.

keprofesionalan dalam melaksanakan tugas-tugasnya terkait perkembangan peserta didik.

Kemendikbud menyatakan bahwa tugas dan peran guru BK pada peminatan program studi di sekolah antara lain bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas untuk tersedianya secara lengkap nilai-nilai hasil belajar peserta didik yang diperhitungkan sebagai salah satu aspek penetapan peminatan peserta didik[12]. Selain itu peranan guru BK juga memberi informasi kepada peserta didik berkenaan dengan peminatan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk menghindari kesalahpahaman dalam memilih program studi, serta mendampingi peserta didik dalam memenuhi kebutuhannya.

B. Peminatan Peserta Didik

1. Pengertian Peminatan Peserta didik

Dari berbagai sekolah pelaksanaan peminatan peserta didik dilaksanakan ketika peserta didik masuk kelas X yang berdasarkan kurikulum 2013. Peminatan peserta didik ini sudah ada dalam kurikulum sebelumnya yaitu KTSP yang disebut sebelumnya dengan penjurusan. Pelaksanaannya dilaksanakan pada akhir kelas X ketika peserta didik naik kelas XI. Peserta didik dirahkan untuk memasuki jurusan yang diinginkan, tentunya dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti bakat, minat, prestasi belajar serta data lainnya. Dalam kurikulum 2013 ini, penjurusan diganti menjadi dengan istilah peminatan yang dilaksanakan pada awal

[12]Noffita Cahayani, *Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam Pelayanan Peminatan Akademik Kurikulum 2013 di SMAN I Sooko Mojokerto*, diterbitkan, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2014, h. 662. Diakses 12 Maret 2017 dari situs: http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/8769/baca-artikel..

masuk kelas X, dan peserta didik juga diarahkan untuk memasuki jurusan atau bidang peminatan yang diinginkan[13].

Sistem pelaksanaan peminatan peserta didik dilaksanakan dengan menggunakan pedoman/panduan menurut ketentuan masing-masing sekolah. Dengan demikian proses pelaksanaan peminatan dilaksanakan tidak keluar dari konteks yang ditentukan untuk mendapatkan data yang akurat.

Asal kata peminatan berasal dari kata "minat" yang berarti kesukaan, ketertarikan, kecenderungan hati. Peminatan peserta didik adalah keinginan atau kencenderungan hati dalam memilih bidang keahlian dan didasarkan atas pertimbangan bakat, minat, dan potensi serta diarahkan dalam memilih keahlian sesuai dengan kecenderungan hati, keinginan dan potensi yang dimiliki sehingga peserta didik mempunyai kepercayaan diri untuk memantapkan dalam mengembangkan, memperluas, memperdalam kemampuan atau potensi yang dimiliki. Peminatan peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan tidak sebatas pemilihan dan penetapan saja, namun juga termasuk adanya langkah lanjut, yaitu mendampingi, penyaluran, pengembangan, evaluasi dan tindak lanjut. Peserta didik dapat memilih secara tepat tentang peminatannya apabila memperoleh informasi yang memadai, dapat memahami secra mendalam potensinya, baik kelebihan maupun kelemahannya. Pendampingan dapat dilakukan melalui proses pembelajaran yang mendidik dan terciptanya suatu kondisi lingkungan yang kondusif. Pengembangan dalam arti bahwa adanya upaya untuk penyaluran dan

---

[13] Noffita Cahayani, *Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam Pelayanan Peminatan Akademik Kurikulum 2013 di SMAN I Sooko Mojokerto*, Jurnal Ilmiah, diterbitkan, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2014, h. 660. Diakses 12 Maret 2017 dari situs: http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/8769/baca-artikel..

pengembangan potensi peserta didik, misalnya dilakukan melalui magang, untuk itu di perlukan kerjasama yang antara sekolah dengan pihat lain yang terkait. Dalam buku Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling POPBK SMA

> Peminatan peserta didik merupakan program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat atau kemampuan peserta didik dengan orientasi pemusatan, perluasan atau pendalaman mata pelajaran. Peminatan peserta didik SMA merupakan proses pemilihan dan penetapan kelompok peminatan/kelompok pembelajaran, matapelajaran, yang didasarkan atas potensi diri (kecerdasan umum, bakat, minat, cita-cita), dukungan orang tua, dan peluang yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan[14].

Peminatan peserta didik dapat diartikan (1) suatu pembelajaran berbasis minat peserta didik sesuai kesempatan belajar yang ada dalam satuan pendidikan; (2) suatu proses pemilihan dan penepatan pemintan peserta didik pada kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran dan pendalaman mata pelajaran (akademik atau vokasi) yang ditawarkan oleh satuan pendidikan; (3) suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik tentang peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran (akademik atau vokasi) yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang diselenggarakan pada satuan pendidikan; (4) dan suatu proses yang berkesinambungan untuk memfasilitasi peserta didik mencapai keberhasilan proses dan hasil belajar serta perkembangan optimal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional[15].

---

[14]Kementrian Pendidikan dan Kebuadayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menegah Atas (SMA),* (ttp.: tnp., 2016), h. 75.

[15]Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, *Pedoman Peminatan Peserta Didik,* (ttp.:tnp., 2013), h.12-13.

Dari beberapa pengertian yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa peminatan peserta didik merupakan proses pemilihan dan pengambilan keputusan oleh peserta didik tentang peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran (akademik atau vokasi) yang sesuai dengan potensi diri dan kesempatan yang ada yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan untuk memfasilitasi peserta didik dalam memenuhi kebutuhannya untuk mencapai hasil perkembangan yang optimal.

2. Tujuan

Layanan peminatan secara khusus bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik memilih dan menekuni mata pelajaran yang sesuai dengan bakat, minat, potensi dan kepribadian untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemilihan peminatan dan peserta didik dapat memperdalam mata pelajaran yang ada di SMA. Dalam buku panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling sekolah menegah atas (SMA) peminatan peserta didik

> Memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan kompotensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompotensi keterampilanpeserta didik sesuai dengan minat, bakat, atau kemampuan akademik dalam kelempok mata pelajaran keilmuan”[16].

Oleh karena itu dengan adanya layanan peminatan dapat mengarahkan peserta didik secara tepat dalam menetapkan peminatan yang sesuai dengan bakat, minat, potensi dan kepribadian, baik itu dalam penyesuain kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pelajaran yang telah

[16] Kementrian Pendidikan dan Kebuadayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menegah Atas (SMA)*, (ttp.: tnp., 2016), h. 76.

ditetapkan, sehingga terhindari dari kesalahpahaman dalam memilih peminatan dan kebingungan dalam menentukan program studi atau jurusan yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki.

3. Fungsi Peminatan Peserta Didik

Fungsi peminatan peserta didik di SMA/SMK adalah:

1. Fungsi pemahaman, yaitu peserta didik mampu memahami kemampuan, bakat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik serta lingkungan untuk menentukan pilihan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan pendalaman mata pelajaran yang diikuti, arah karir dan studi lanjut yang dipilihnya.
2. Fungsi pencegahan, yaitu terkait dengan tercegahnya berbagai masalah yang dapat menganggu berkembangnya kemampuan, bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik secara optimal dalam kaitannya dengan pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran yang diikuti, arah karirdan studi lanjut yang dipilihnya.
3. Fungsi pengentasan, yaitu tertuntasnya berbagai masalah-masalah peserta didik yang berhubungan dengan pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran yang diikuti, arah karir atau studi lanjutan yang dipilihnya.
4. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu berkaitan dengan terkembangkan dan terpeliharanya kemampuan, bakat, minat, dan

kecenderungannya pilihan masing-masing peserta didik secara optimal dalam kaitannya dengan pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran yang diikuti, arah karir, atau studi lanjutan yang dipilih.

5. Fungsi advokasi, yaitu berkaitan dengan upaya terbelanya peserta didik dari berbagai kemungkinan yang mencederai hak-hak mereka dalam pengembangan kemampuan, bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik secara optimal dalam pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran yang diikuti, arah karir atau studi lanjutan[17].

Kelima fungsi tersebut merupakan alternatif yang digunakan dalam pelaksanaan layanan peminatan pesert didik untuk membantu dan memenuhi kebutuhan peserta agar dapat berkembang secara optimal dalam pilihan peminatan kelompok pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran yang diikuti, sehingga kemampuan, minat, dan bakat dapat tersalurkan sesuai dengan kepribadiannya.

4. Langkah-langkah Layanan Peminatan

Layanan peminatan peserta didik di SMA, secara sistematik mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

a) Pemberian informasi peminatan

[17] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, *Pedoman Peminatan Peserta Didik*, (ttp.:tnp., 2013), h. 16.

Pemberian informasi tentang program pendidikan di sekolah dapat diberi bersamaan dengan Masa pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Calon peserta didik diberi informasi selengkapnya tentang pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman materi mata pelajaran yang ada di SMA serta guru BK dapat memberikan informasi tentang perguruan tinggi dan dunia kerja.

b) Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam layanan peminatan peserta didik meliputi (1) prestasi akademik kelas VII, VIII, IX, (2) nilai UN SMP/MTs (3) prestasi non akademik SD sampai dengan SMP/MTs (4) pilihan peminatan (5) perhatian dan harapan orang tua (6) rekomendasi guru BK SMP/MTs dan (7) data deteksi potensi peserta didik (kecerdasan, bakat, minat, dan kepribadian). Semakin banyak data yang dikumpulkan dan dapat dianalisis secara benar, maka ketepatan penetapan peminatan peserrta didik akan semakin tinggi.

c) Pemilihan dan Penetapan Peminatan

Guru BK mengidentifikasikan potensi dan minat peserta didik, dan kelompok peminatan mata pelajaran, lintas mata pelajaran, dan pendalaman mata pelajaran yang dalam satuan pendidikan[18]. Dalam membantu peserta didik menentukan pilihan peminatan, beberapa tahapan yang perlu dilakukan (1) perhatikan pilihan minat peserta didik (2) perhatikan kesesuaian nilai mata pelajaran SMP (nilai raport kelas VII,

[18] Kementrian Pendidikan dan Kebuadayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menegah Atas (SMA)*, (ttp.: tnp., 2016), h. 77.

VIII, dan IX) dengan pilihan minat (3) perhatikan kesesuain nilai UN SMP dengan pilihan minat (4) perhatikan prestasi non akademik di SMP, (5) perhatikan harapan orang tua (6) perhatikan rekomendasi guru bimbingan dan konseling SMP. Dengan adanya data deteksi potensi peserta didik (kecerdasan, bakat, minat, dan kepribadian) guru BK dapat menggunankannya sebagai bahan pertimbangan penetapan peserta didik.

d) Pendamping

Guru BK melakukan pendampingan proses pemantapan peminatan peserta didik yang telah dipilih dan ditetapkan. Dalam melakukan pendampingan guru BK bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan orang tua. Pendampingan dapat dilakukan secara individual, kelompok dan klasikal. Pendampingan sangat penting untuk membantu peserta didik melakukan penyesuaian terhadap peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran yang telah ditetapkan[19].

Pendampingan dan pengembangan peminatan terhadap peserta didik ini dilakukan sampai pemilihan dan penentuan studi lanjut dalam menetapkan pilihan perguruan tinggi seperti melaksanakan SNMPTN. Kegiatan tersebut berkolaborasi dengan tim ICT sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, disini guru bimbingan dan konseling atau konselor tetap memegang peranan utama.

e) Pengembangan dan Penyaluran

[19] Kementrian Pendidikan, *Panduan operasional...*, h. 77-78.

Kegiatan pengembangan dan penyaluran dapat dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran, dunia industri dan pihat-pihat terkait baik lembaga pendidikan maupun lembaga masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh guru BK antara lain dapat berkaitan dengan pendalaman peminatan peserta didik antara lain meliputi : 1). Mengidentifikasi peserta didik yang memiliki IQ minimal 130, 2). mengidentifikasi mata pelajaran yang ingin di dalami oleh peserta didik, 3). Melaporkan hasil tersebut kepada kepala sekolah, 4). Membantu sekolah berupa konsultasi ke perguruan tinggi untuk menyelenggarakan kegiatan pendalaman peminatan, 5). Membantu terwujudnya MOU antara sekolah dengan perguruan tinggi, 6). Membantu terselenggaranya pembelajaran yang bersifat pendalaman peminatannya, 7). Melakukan monitoring dan tindak lanjut kegiatan pendalaman peminatan peserta didik[20].

f) Monitoring dan Tindak Lanjut

Guru BK atau konselor, guru mata pelajaran, dan guru wali kelas secara kolaboratif melakukan monitoring kegiatan peserta didik secara keseluruhan dalam menjalani program pendidikan yang diikutinya, khususnya berkenaan dengan pilihan peminatan pendalaman kelompok mata pelajaran. Perkembangan dan berbagai permasalahan peserta didik di dalam mengikuti program pendidikan di sekolah perlu di antisipasi, dievaluasi dan ditindaklanjuti melalui pelayanan bimbingan dan konseling

[20] Kementrian Pendidikan, *Panduan Oprasional...*, h.79.

secara tepat. Peminatan merupakan proses fasilitasi progresif-kontiniustas perkembangan peserta didik kearah yang lebih optimal yang tidak menutup kemungkinan terjadinya kekeliruan dalam pengambilan keputusannya[21].

Jika pelaksanaan layanan peminatan dapat dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah atau prosedur yang ditetapkan, maka tidak menutup kemungkinan peminatan peserta didik dapat disesuaikan dengan bakat, minat, potensi dan kepribadiannya.

5. Waktu dan Penetapan Layanan Peminatan

Penetapan layanan peminatan peserta didik menjadi tanggung jawab kepada sekolah, guru BK atau konselor bersama tim yang diberikan tanggung jawab oleh kepala sekolah menyiapkan informasi yang jelas tentang daya tampung, jenis bidang perminatan, persyaratan khusus yang diperlukan pada peminatan mata pelajaran atau bidang keahlian tertentu, kriteria diterima dan ditolak sebagai peserta didik baru dan persyaratan lapor diri (herregristrasi) sebagai peserta didik baru serta proses pembinaan, pengembangan dan penyaluran. Layanan peminatan peserta didik baru SMA dapat dilaksanakan dengan menggunakan salah satu dari dua alternatif berikut: (1) pemilihan dan penetapan pemilihan peminatan bersama dengan proses perminatan peserta didik baru atau pada awal tahun pelajaran baru setelah calon peserta didik baru dinyatakan diterima sebagai peserta didik baru,

[21]Kementrian Pendidikan, *Panduan Operasional...,* h. 76-78.

dan (2) penetapan peminatan belajar peserta didik dilaksanakan pada minggu pertama awal tahun pelajaran baru.

Proses pemilihan dan penetapan peminatan bersamaan dengan penerimaan peserta didik baru (PPDB). Alternatif ini memiliki efesiensi kerja sebab sekali bekerja sekaligus dapat 2 (dua) hasil yaitu proses penerimaan peserta didik baru dan pemilihan peminatan dapat terselesaikan. Peserta didik yang tidak diterima karena seperti peminatannya tidak sesuai, maka peserta didik yang bersangkutan masih ada kesempatan mendaftarkan diri ke sekolah lain[22].

Dari altenatif-altenatif proses pemilihan dan penetapan peminatan tersebut juga memudahkan peserta didik untuk memilih dan menetapkan peminatan yang sesuai. Dengan alternatif ini peserta didik juga mempunyai kesempatan untuk memilih dan mendaftar sekolah lain apabila peminatannya tidak sesuai dengan minat, dan potensi yang dimiliki. Selain itu dari pihak sekolah memilki efesiensi kerja karena pelaksanaan peminatan dilaksanakan bersamaan dengan penerimaan peserta didik baru, altenatif ini memudahkan dalam bekerja yang sekaligus dapat dua serta sangat efektif apabila dilaksanakan dalam pelaksaan layanan peminatan.

6. Tugas dan Tanggung Jawab Para Pihak Terkait

Dalam buku Panduan Operasional Penyelenggara Bimbingan dan Konseling Sekolah Menegah Atas (SMA) yang biasa disebut POPBK, untuk kelancaran proses pelaksanaan layanan peminatan peserta didik dan hasil kerjanya, maka perlu beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah, guru

[22] Kementrian Pendidikan, *Panduan Operasional...*, h. 79-80.

BK/konselor, orang tua, dan guru mata pelajaran serta peserta didik sebagai berikut.

Adapun uraian tugas dari pelaksanaan layanan peminatan peserta didik adalah:

1) Kepala sekolah/madrasah diharapkan dapat:

a) Memfasilitas penyelenggaraan pembelajaran berbasis peminatan

1. Membentuk kepanitian penerimaan peserta didik baru dan layanan pemiantan peserta didik
2. Menganalisis peta keahlian guru yang dimiliki dan sarana dan prasarana yang dapat dipergunakan untuk pembelajaran.
3. Menetapkan kuota peserta didik dan bidang peminatan yang akan diselenggarakan.
4. Menyusun rancangan pembagian tugas pembelajaran yang mendidik dan layanan bimbingan dan konseling yang memandirikan.
5. Menetapkan syarat pendaftaran sebagai calon peserta didik baru.
6. Menetapkan kriteria calon peserta didik yang dapat diterima sebagai peserta didik baru.
7. Menetapkan komponen dan kriteria peminatan belajar bagi peserta.
8. Mengumumkan kuota, bidang peminatan belajar, syarat pendaftaran ulang peserta didik baru, tata tertib sekolah, dan waktu mulainya pembelajaran tahun pelajaran baru kepada calon peserta didik baru atau masyarakat luas melalui papan pengumuman di sekolah, media cetak setempat, dan *website* sekolah[23].

[23] Kementrian Pendidikan, *Panduan Operasional...*, h. 80.

b) Memfasilitasi pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik; melalui kegiatan-kegiatan:
   1. Menetapkan alur/mekanisme proses pendaftaran dan seleksi calon peserta didik baru.
   2. Menetapkan kriteria bagi calon peserta didik yang dapat diterima sebagai peserta didik baru.
   3. Menetapkan syarat dan waktu lapor diri bagi peserta didik baru yang diterima.

c) Memfasilitasi dan menugaskan guru BK untuk melaksanakan tugas program peminatan peserta didik yang meliputi pemilihan dan penetapan, pendampingan, pengembangan, penyaluran, evaluasi dan tindak lanjut. Dalam pendampingan ketika peserta didik/konseli mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran dikelompok minat yang di tempuhnya, maka guru BK dapat merekomendasikan pemindahan peminatan untuk peserta didik yang bersangkutan.

d) Bersama-sama guru BK menetapkan peminatan peserta didik, melalui kegiatan:
   1. Memfasilitasi layanan konsultasi bagi orang tua dan atau peserta didik tentang proses pemilihan dan penetapan peminatan melalui guru BK.
   2. Menerbitkan surat keputusan tentang hasil seleksi peminatan peserta didik[24].

2) Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK)

[24] Kementrian Pendidikan, *Panduan Operasional...*, h. 81.

a) Menyelenggarakan layanan pemilihan dan penetapan peminatan yang sesuai dengan potensi peserta didik dan kesempatan yang ada pada satuan pendidikan, dengan uraian tugas sebagai berikut:
    1. Menetapkan aspek-aspek peminatan peserta didik.
    2. Menyiapkan kriteria peminatan peserta didik.
    3. Menetapkan cara dalam menetapkan pemiantan peserta didik.
    4. Menyiapakan instrument (non test) untuk mengungkapkan peminatan peserta didik dan dukungan orang tua.
    5. Menyiapkan dan menyampaikan informasi peminatan peserta didik meliputi kuota, macam peminatan, cara, aspek-aspek dan kriteria dalam penetapan pilihan peminatan kepada calon peserta didik baru atau masyarakat luas.
    6. Mengumpulkan data peminatan peserta didik
    7. Menganalisis data peminatan peserta didik
    8. Menetapakan peminatan dan pengelompokan belajar peserta didik
    9. Memberikan layanan konsultasi kepada orang tua atau peserta didik yang memerlukan atau tidak sesuai penetapan dari sekolah/madrasah dengan peminatan pilihan diri peserta didik atau orang tua.
b) Menyelenggarakan pendampingan dalam pembelajaran sesuai dengan peminatan peserta didik dengan cara memberikan layanan konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelompok, dan bimbingan klasikal[25].

[25] Kementrian Pendidikan, *Panduan Operasional...*, h. 82.

c) Menyelenggarakan pengembangan dan penyaluran potensi peserta didik dengan cara melakukan kegiatan praktik atau magang bekerjasama dengan dunia usaha serta dengan lembaga yang terkait.

d) Menyelenggarakan evaluasi penyelenggaraan program peminatan dan tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk pengembangan potensi peserta didik dengan memperhatikan kesempatan yang ada.

e) Bekerja dengan guru mata pelajaran dan pendidik lainnya, melakukan pembinaan dan pengembangan serta penyaluran potensi peserta didik secara optimal.

3) Guru Mata Pelajaran

a) Melakukan proses pembelajaran berbasis peminatan peserta didik yang dapat menumbuhkembangkan potensi peserta didik secara optimal.

b) Memberikan dukungan hasil pilihan dan penetapan peminatan peserta didik dengan cara menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

c) Bekerjasama dengan guru BK dalam pembinaan dan pendampingan terhadap peminatan peserta didik.

4) Wali Kelas

Wali kelas bekerjasama dengan guru BK dan guru Mata Pelajaran untuk:

a) Melaksanakan pendampingan kepada peserta didik untuk mencapai optimalisasi hasil belajar sesuai pilihan peminatannya.

b) Memberikan pelayanan kepada peserta didik berkenaan:

1. Informasi sekolah/madrasah yang sedang dijalani.

2. Informasi peminatan akademik//vokasi dan system sks[26].
3. Peran dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran dan pendalaman materi sesuai peminantannya.

5) Orang Tua Peserta Didik Baru:

a) Mencermati informasi yang disampaikan oleh sekolah/madrasah.
b) Mendampingi putra-putrinya saat proses pendaftran, pengisian format peminatan peserta didik.
c) Memberikan motivasi belajar yang kuat atas dasar pilihan peminatan putra-putrinya.
d) Proaktif melakukan konsultasi kepada guru BK dalam rangka pendampingan putra-putrinya untuk keberhasilan belajar.
e) Mendampingi aktivitas belajar putra-putrinya selama di luar sekolah.

6) Calon Peserta Didik:

a) Mencermati informasi tentang pendaftaran peserta didik baru dan peminatan belajar serta membicarakan dengan orang tua, tentang isian formulir pendaftaran dan pilihan peminatannya.
b) Menentukan pilihan peminatan sesuai dengan pemahaman terhadap potensi diri, minat, dan pertimbangan orang tua serta prospek masa depan.
c) Menerima keputusan penetapan peminatan yang ditetapkan oleh sekolah, namun bila tidak sesuai segera segera konsultasi kepada guru BK.
d) Menyesuaikan diri secara baik di sekolah dan belajar secara bersungguh-sungguh sesuai dengan peminatannya.

[26] Kementrian Pendidikan, *Panduan Operasional...*, h. 82.

e) Memahami, mentaati dan melaksankan tata tertib sekolah yang diberlakukan[27].

Dari uraian tugas dan tanggung jawab para Kepala Sekolah, Guru BK, Guru Mata pelajaran, Wali Kelas, dan Orang tua serta peserta didik mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak yang terkait diaplikasikan dengan baik, tidak menutup kemungkinan terhindari hambatan dan kesulitan dalam proses pelaksanaan layanan peminatan peserta didik. Kemudian bagi peserta didik juga terhindari dari kesalahpahaman dalam pemilihan dan penetapan dalam kelompok peminatan, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dan keahlian yang dimiliki dengan ditempatkan pada kelompok peminatan yang sesuai dengan minat dan bakat serta kepribadiannya.

[27] Kementrian Pendidikan, *Panduan Operasional...*, h. 83.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak di peroleh melalui prosedur statistik, tetapi jenis penelitian ini adalah metode deskriptif yang dimaknai dengan menjelaskan suatu data dengan apa adanya atau secara alamiah.

Noor menyatakan pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodelogi yang menyelidiki suatufenomena sosial dan masalah manusia[1].

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, dan kegiatan-kegiatan lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian[2].

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Penelitian ini dilaksanakan di tiga SMA yang ada di SMA Negeri Aceh Barat. Dari ketiga sekolah ini penelitian kehadiran peneliti di lapangan dengan jadwal sebagai berikut:

1. SMA Negeri 1 Meulaboh

[1]Noor, Juliansyah, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 33.

[2]Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010-Cetakan Keempatbelas)*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 3.

Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan di SMA Negeri 1 Meulaboh pada tanggal 03 Januari 2018, yang berlangsung 4 hari di SMA Negeri 1 Meulaboh, berdasarkan Surat Permohonan Peneliti Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-11855/Un.08/TU-FTK/TL. 00/12/2017, tanggal 22 Desember 2017.

2. SMA Negeri 2 Meulaboh.

Penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan di SMA Negeri 2 Meulaboh dilaksanakan pada tanggal 4 s/d 5 Januari 2018, yang berlansung selama 4 hari di SMA Negeri 2 Meulaboh, yang berdasarkan Surat Permohonan Peneliti Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-11855/Un.08/TU-FTK/TL. 00/12/2017, tanggal 22 Desember 2017.

3. SMA Negeri 1 Samatiga.

Di SMA Negeri 1 Samatiga penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2018 s/d 8 Januari 2018, yang berdasarkan Surat Permohonan Peneliti Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-11855/Un.08/TU-FTK/TL. 00/12/2017, tanggal 22 Desember 2017.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri Aceh Barat. Kriteria sekolah yang diambil adalah satu SMA favorit, satu SMA sedang, dan satu SMA

kurang favorit, yaitu SMA Negeri 1 Meulaboh, SMA Negeri 2 Meulaboh, dan SMA Negeri 1 Samatiga. Sekolah tersebut akan merangkum peran guru BK dalam pelaksanaan layanan peminatan peserta didik diSekolah Menengah Atas (SMA).

D. Subjek Penelitian

Dalam menemukan sumber data peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* (non random). Peneliti mengambil *Sampling purposive,* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu[3]. Hal-hal yang dijadikan pertimbangan tertentu dalam penentuan lokasi dan subjek penelitian adalah lokasi penelitian dan subjek penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Meulaboh, SMA Negeri 2 Meulaboh, dan SMA Negeri 1 Samatiga. Subjek penelitian adalah Guru BK yang bersangkutan dalam pelaksanaan layanan peminatan peserta didik, waka kurikulum, dan waka kesiswaan sebagai informan pendukung dari masing-masing sekolah.

Tabel. 3. 1 Subjek penelitian di SMA Negeri Aceh Barat.

No	**Jabatan**	**Asal Sekolah**	**Jumlah**
1.	Guru BK	SMA Negeri 1 Meulaboh	2 orang
2.	Waka Kesiswaan	SMA Negeri 1 Meulaboh	1 orang
3.	Waka Kurikulum	SMA Negeri 1 Meulaboh	1 orang
4.	Guru BK	SMA Negeri 2 Meulaboh	1 orang

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D,* (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 85.

5.	Waka Kesiswaan	SMA Negeri 2 Meulaboh	1 orang
6.	Waka Kurikulum	SMA Negeri 2 Meulaboh	1 orang
8.	Guru BK	SMA Negeri 1 Samatiga	1 orang
9.	Waka Kesiswaan	SMA Negeri 1 Samatiga	1 orang
10.	Waka Kurikulum	SMA Negeri 1 Samatiga	1 orang

E. InstrumenPengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara adalah pertemuan dua orang antara pewawancara dengan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang di teliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam[4]. Wawancara akan dilakukan dengan Guru BK, waka Kurikulum, waka kesiswaan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sama dengan sumber yang berbeda-beda.
2. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang di dapatkan dari dokumen yang telah di didokumentasikan dalam berbagai bentuk. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental[5]. Dokumentasi

[4]Boedi Abdullah, dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), h. 207.

[5] Boedi Abdullah,dan Beni Ahmad Saebani ..., h. 213.

yang diambil adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang telah dilaksanakan oleh guru BK, dengan demikian peneliti menganalisis data yang telah di dokumentasikan.

3. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada[6]. Data yang digabungkan adalah dokumentasi dan wawancara serta triangulasi sumber melalui guru BK, waka kurikulum dan waka kesiswaan.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data diperoleh setelah mendapatkan izin dari pihak SMA Negeri 1 Meulaboh, SMA Negeri 2 Meulaboh, dan SMA Negeri 1 Samatiga untuk mengadakan penelitian. Sebagai langkah awal penelitian, prosedur pengumpulan data penelitian dimulai sebelum peneliti memasuki lapangan untuk mengetahui sumber data primer yaitu guru BK yang merupakan fokus penelitian. Sebelum memasuki lapangan penelitian, peneliti merancang instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawacara dalam pelaksanaan peminatan peserta didik yang mengikuti langkah-langkah dalam POPBK SMA.

Sebelum memulai proses wawancara, peneliti meminta persetujuan dari kepala sekolah dari SMA Negeri 1 Meulaboh, SMA Negeri 2 Meulaboh, dan SMA Negeri 1 Samatiga. Setelah disetujui peneliti melakukan wawancara dengan

[6] Boedi Abdullah, dan Beni Ahmad Saebani..., h. 212.

guru BK, waka kesiswaan, waka kurikulum SMA Negeri 1 Meulaboh, SMA Negeri 2 Meulaboh, dan SMA Negeri 1 Samatiga.

Dalam wawancara peneliti juga mengumpulkan catatan-catatan hasil kerja guru BK yang berupa dokumen-dokumen yang dimiliki oleh guru BK, waka kesiswaan, dan waka kurikulum dalam pelaksanaan peminatan peserta didik yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti dan sesuai dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Data yang ditemukan melalui wawancara dan dokumentasi akan dirangkumkan dan penarikan kesimpulan tentang Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Peminatan Siswa Baru (Studi pada SMA Negeri Aceh Barat).

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan meyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, menemukan pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami[7]. Analisis data dalam peneliitian ini berlangsung selama proses pengumpulan data. Analisis data juga dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Analisi data menggunakan model dari Miles dan Huberman yang bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yang

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D,* (Bandung : ALFABETA, 2013), h. 244.

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas[8]. Analisis data terdiri dari reduksi data atau merangkum dan fokus pada masalah yang penting, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini analisis data diperoleh melalui wawancara secara mendalam dan dokumentasi dengan guru BK serta dengan informan pendukung yaitu waka kesiswaan dan waka kurikulum, sehingga data yang didapatkan benar-benar valid sebagai dasar bahan untuk memberi makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dengan melalui wawancara dan dokumentasi serta triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama dari guru BK, waka kurikulum dan waka kesiswaan, sehingga data yang didapatkan akan dirangkum dan dijadikan penarikan kesimpulan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam metode penelitian, tahap-tahap penelitian harus sistematis dan sesuai prosedur atau terencana[9]. Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:

1. Penentuan Lokasi Penelitian

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 245.

[9]Boedi Abdullah, dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), h. 85-90.

Dalam penentuan lokasi penelitian, peneliti melaksanakan penelitian di SMA Negeri Aceh Barat. Kriteria sekolah yang akan diambil adalah Sekolah favorit, sekolah sedang, dan sekolah kurang favorit, yakni SMA Negeri 1 Meulaboh, SMA Negeri 2 Meulaboh, dan SMA Negeri 1 Samatiga.

2. Penentuan Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang pengumpulan datanya tidak mengacu pada rumus-rumus statistik dan angka-angka penetapan keputusan dan penyimpulan, tetapi hanya mengandalkan logika dan kelurusan penalaran teoretis dengan realitis.

3. Penentuan Sumber Data

Informasi data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga sumber yaitu guru BK, waka kesiswaan, dan waka kurikulum. Adapun sumber data primer berupa fokus penelitian yaitu guru BK, dan data sekunder merupakan data pendukung dari waka kesiswaan, dan waka kurikulum.

4. Tahap Orientasi

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data umum untuk mengetahui adanya guru BK di sekolah yang berlokasi di SMA Negeri 1 Meulaboh, SMA Negeri 2 Meulaboh, dan SMA Negeri 1 Samatiga yang akan dilaksanakan penelitian untuk mengetahui peran guru BK pada pelaksanaan peminatan peserta didik.

5. Tahap Eksplorasi

Tahap ini untuk mengumpulkan data yang lebih spesifik. Wawancara dilakukan pada hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian, dan wawancara dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang akurat.

6. Tahap *Memberchek*

Dalam kegiatan wawancara dan dokumentasi data dikumpul dari beberapa narasumber untuk mengecek kesesuaian antara ketiga narasumber yang didapatkan melalui guru BK, waka kesiswaan, dan waka kurikulum. Pengecekan dilakukan setelah melakukan wawancara dan dokumentasi dengan ketiga narasumber.

7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi dengan guru BK, waka kesiswaan, dan waka kurikulum.

8. Analisis Data

Analisis data dalam peneliitian ini berlangsung selama proses pengumpulan data. Analisis data juga dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data

sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Analisi data menggunakan model dari Miles dan Huberman yang bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yang berlangsung secara terus menerus sampai tuntas[10]. Analisis data terdiri dari reduksi data atau merangkum dan fokus pada masalah yang penting, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

9. Teknik Pemeriksaan Data

Dalam pemeriksaan data peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan guru BK, waka kesiswaan, dan waka kurikulum akan dirangkum dengan menggunakan triangulasi teknik dan sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda tetapi dengan teknik yang sama.

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D,* (Bandung : ALFABETA, 2013), h. 244.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah

1. SMA Negeri 1 Meulaboh

SMA Negeri 1 Meulaboh atau biasa yang dikenal SMANSA merupakan sekolah tertua di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh. Sekolah yang didirikan pada tahun 1958 ini memiliki letak yang sangat strategis dan terfavorit di kota Meulaboh, SMA Negeri 1 Meulaboh di tahun 2016 ditetapkan sebagai sekolah rujukan, dengan berakreditasi A sekolah yang dipimpin oleh Bapak Drs. Nasron selaku kepala sekolah mempunyai pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 53 orang, serta jumlah peserta didik 616 orang dengan jumlah kelas 20 rombongan belajar.

SMA Negeri 1 Meulaboh merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Aceh, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 1 Meulaboh ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII.

Pada tahun 2007, sekolah ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebelumnya yang peminatan peserta didik disebut sebelumnya dengan penjurusan ketika akhir di kelas X atau pelaksanaannya dilakukan ketika peserta didik naik kelas XI, dan pada saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang pelaksanaan peminatan dilaksanakan ketika penerimaan peserta didik baru[1].

[1]www.youtube.com, *Profil Sekolah*, 2017. Diakses: pada tanggal 17 Januari 2018 dari situs: https://www.youtube.com/watch?v=qfEF_Kvb-7Q.

Selanjutnya, untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Meulaboh, sekolah menyediakan beberapa fasilitas dan kegiatan ekstrakulikuler dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4. 1 Fasilitas dan kegiatan ekstrakulikuler SMA Negeri 1 Meulaboh.

Fasilitas SMA Negeri 1 Meulaboh	**Ekstrakulikuler**
1. Kelas (20 rombel)	1. Paskibra
2. Perpustakaan	2. Futsal
3. Musolla	3. Basket
4. Ruang bimbingan dan konseling	4. Bahasa Inggris
5. Laboratorium Biologi	5. Kerohanian Islam (Rohis)
6. Laboratorium Fisika	6. Palang Merah Remaja (PMR)
7. Laboratorium Kimia	7. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
8. Laboratorium Komputer	8. Pemandu Sorak *(Cheerleaders)*
9. Laboratorium Bahasa	9. Fotografi
10. Sarana Olah Raga	-

Sumber: *website* SMA Negeri 1 Meulaboh www. Sman 1 meulaboh. Sch.

Tabel. 4. 2 Pofil SMA Negeri 1 Meulaboh.

SMA Negeri 1 Meulaboh	
Informasi	
Didirikan	1958
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	10102505
Status	Negeri

Bentuk Pendidikan	SMA
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Pendiri Sekolah	26/SK/III/ 1958
Tanggal SK Pendirian	2015-04-28
SK Izin Operasional	2015-04-28
Akreditasi	A
Kepala Sekolah	Drs. Nasron
Operator	Hj. Fatimah, S.Pd., M.Pd
Jumlah Guru	53 orang
Jumlah Siswa	616 orang
Jumlah Laki-laki	229 orang
Jumlah Perempuan	387 orang
Rombongan Belajar	20 rombel
Program/Peminatan	MIPA dan IPS
Rentang kelas	X, XI IPA, XI IPS, XII IPA, XII IPS
Kurikulum	Kurikulum 2013
Penyelenggaraan	Pagi
Akses Internet	Telkomsel Flash
Semester Data	2017/2018-1
Alamat	
Lokasi	Jl. Imam Bonjol No. 01 Meulaboh, Drien Rampak
Kecamatan	Johan Pahlawan
Kabupaten	Aceh Barat
Kode Pos	23611

Luas Tanah Milik	6,287 M^2
Telp.	(0655) 7551436

Sumber: Data Pokok SMA Negeri 1 Meulaboh

2. SMA Negeri 2 Meulaboh

SMA Negeri 2 Meulaboh, atau dikenal juga dengan nama SMANDA adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Aceh, Indonesia yang berlokasi di Lapang, Jl. Sisingamangaraja, Kec. Johan Pahlawan. SMA Negeri 2 Meulaboh dipimpin oleh Drs. Marwanto dengan jumlah guru 46 orang, 564 jumlah peserta didik, dan jumlah kelas 22 rombongan belajar.

Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 2 Meulaboh ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. Sebelumnya SMA Negeri 2 Meulaboh menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, dan pada saat ini, SMA Negeri 2 Meulaboh menggunakan kurikulum 2013[2].

Fasilitas dan kegiatan ekstrakulikuler yang disediakan di SMA Negeri 2 Meulaboh untuk menunjang proses belajar mengajar antara lain disediakan dalam tabel sebagai berikut:

Table. 4. 3 Fasilitas dan kegiatan ekstrakulikuler SMA Negeri 2 Meulaboh.

Fasilitas SMA Negeri 2 Meulaboh	**Ekstrakulikuler**
1. Kelas (22 rombel)	1. Paskibra

[2] sekolah.data.kemdikbud.go.id, SMA Negeri 2 Meulaboh. Diakses pada tanggal 17 Januari 2017 dari situs: http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/d61e6526-007d-4fac-af73-6e5cee6f72a5.

2. Perpustakaan	2. Gerakan Pramuka
3. Musolla	3. Futsal
4. Ruang bimbingan dan konseling	4. Bahasa Inggris
5. Laboratorium Biologi	5. Kerohanian Islam (Rohis)
6. Laboratorium Fisika	6. Palang Merah Remaja (PMR)
7. Laboratorium Kimia	-
8. Laboratorium Komputer	-

Sumber: Website SMA Negeri 2 Meulaboh, sman2meulaboh.sch.id.

Tabel 4. 4 Profil SMA Negeri 2 Meulaboh.

SMA Negeri 2 Meulaboh	
Informasi	
Didirikan	30 Juni 1981
Status	Negeri
Akreditasi	A
Nomor Pokok Sekolah Nasional	10110562
Status Kepemilikan SK Pendirian Sekolah Tanggal SK Pendirian Kepala Sekolah Operator Jumlah Guru	Pemerintahan Pusat 0306/C/1981 1981-06-30 Drs. Marwanto Rodha Apriani, S.Pd 46 orang
Jumlah kelas	7 atau 8 kelas setiap tingkat (4 atau 5 MIPA, 3 IPS),

Program/peminatan	MIPA dan IPS
Rentang kelas	X MIPA, X IPS, XI MIPA, XI IPS, XII MIPA, XII IPS
Kurikulum Penyelenggaraan Akses Internet Semester Data	Kurikulum 2013 Pagi/6 h. Telkomsel Flash 2017/2018-1
Jumlah siswa Siswa Laki-laki Siswa Perempuan	564 orang 203 orang 361 orang
Status	Sekolah Standar Nasional
Alamat	
Lokasi Luas Tanah	Jl. Sisingamangaraja, Johan Pahlawan, Aceh Barat, Aceh, Indonesia, Kode pos 23611 13,806 M^2
Situs web	sman2meulaboh.sch.id

Sumber: Data Pokok SMA Negeri 2 Meulaboh.

3. SMA Negeri 1 Samatiga

SMA Negeri 1 Samatiga berdiri sejak tahun 1981 dengan nama SMA Negeri Suak Timah. Berdasarkan rekomendasi dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1998 berubah namanya menjadi SMA Negeri 1 Samatiga sampai sekarang.

Sejak berdirinya hingga sampai sekarang ini, SMA Negeri 1 Samatiga telah dipimpin oleh banyak kepala sekolah dan saat ini SMA Negeri Samatiga dipimpin oleh Bapak Drs. Burhanuddin, M. Pd dengan jumlah guru 21 orang, 79 jumlah peserta didik, serta jumlah kelas 4 rombongan belajar. Sekolah ini

berlokasi di Suak Timah yang merupakan ibukota kecamatan Samatiga kabupaten Aceh Barat.

Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Samatiga pernah hancur ketika bencana Tsunami melanda Provinsi Aceh pada tanggal 26 Desember 2004. Pada masa rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh pasca bencana Tsunami, SMA Negeri 1 Samatiga dibangun kembali dengan sarana dan prasarana yang memadai[3]. Adapun fasilitas dan kegiatan ekstrakulikuler yang di sediakan untuk menunjung proses belajar mengajar antara lain disediakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4. 5 Fasilitas dan kegiatan ekstrakulikuler SMA Negeri 1 Samatiga.

Falitas SMA Negeri 1 Samatiga	**Ekstrakulikuler SMA Negeri 1 Samatiga**
1. Kelas (4 rombel)	1. Paskibra
2. Perpustakaan	2. Gerakan Pramuka
3. Ruang bimbingan dan konseling	3. Futsal
4. Musolla	4. Bahasa Inggris
5. Laboratorium Biologi	5. Kerohanian Islam (Rohis)
6. Laboratorium Fisika	-
7. Laboratorium Kimia	-
8. Laboratorium Bahasa	-
9. Laboratorium Komputer	-

Sumber: *website* SMA Negeri 1 Samatiga, Profil SMA Negeri 1 Samatiga-data sekolah *net*.

[3]sman1samatiga.blogspot.co.id, *Data Profil Sekolah,* Diakses pada tanggal 17 Januari 2018 dari situs: http://sman1samatiga.blogspot.co.id/2012/01/profil-sekolah.html.

Tabel 4. 6 Profil SMA Negeri 1 Samatiga

SMA Negeri 1 Samatiga	
Informasi	
NPSN	10102506
Didirikan	1981
Status	Negeri
Status Kepemilikan	Pemerintahan Daerah
Tanggal SK Pendirian	2016-12-15
SK Izin Operasional	2016-12-15
Akreditasi	A
Tgl. SK. Akreditasi	07-12-2015
Kepala Sekolah	Drs. Burhanuddin, M. Pd
Jumlah Guru	21 orang
Siswa Laki-laki	52 orang
Siswa Perempuan	27 orang
Jumlah Seluruhnya	79 orang
Rombel	4 lokal belajar
Ruang Kelas	12 ruang
Program/peminatan	MIPA dan IPS
Rentang kelas	X, XI MIPA, XI IPS, XII MIA, XII IPS
Kurikulum	Kurikulum 2013
Penyelenggaraan	Pagi/6 h.
Akses Internet	Telkomsel Flash
Semester Data	2017/2018-1

Alamat	
Lokasi	Jl. T. Daud Suak Timah
Provinsi	Aceh
Kabupaten	Aceh Barat
Kecamatan	Samatiga
Kode Pos	23652
Luas Tanah	11760 M^2
Email	smanIsama3@gmail.com

Sumber: Data Pokok SMA Negeri 1 Samatiga

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Wawancara di SMA Negeri 1 Meulaboh

Dari hasil wawancara dengan ketiga narasumber (guru BK, waka kurikulum dan waka kesiswaan) didapatkan kesamaan informasi oleh peneliti, yang mana dalam pelaksanaan layanan peminatan peserta didik dilaksanakan bersamaan dengan Penerima Peserta Didik Baru (PPDB). Calon peserta didik diberikan informasi tentang lingkungan sekolah untuk melihat peminatan di program studi yang di sediakan di sekolah yaitu peminatan kelompok mata pelajaran dan lintas peminatan. Tahap tes yang harus dilalui yaitu tes potensi akademik, wawancara dan pemberian formulir peminatan peserta didik. Langkah pertama peserta didik mendaftar dan mengumpulkan nilai raport serta nilai UN SMP (SKHU). Setelah mengikuti tes akademik, peserta didik mengikuti tahap wawancara dengan guru BK serta mengisi angket peminatan peserta didik.

Di SMA Negeri 1 Meulaboh terdapat dua program studi yaitu MIPA dan IPS, yang sekarang disebut dengan peminatan MIA (Matematika dan Ilmu Alam)

dan peminatan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial). Ketika kelas X peserta didik sudah ditetapkan peminatan, baik itu peminatan MIA maupun IIS yang pelaksanaan berdasarkan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan layanan peminatan guru BK juga menggunakan POPBK (Panduan Operasional Pemyelenggaraan Bimbingan dan Konseling). POPBK merupakan panduan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang membantu dan memudahkan guru BK dalam melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling, khususnya layanan peminatan peserta didik. Kemudian pengumpulan data peminatan peserta didik dilihat dari hasil tes akademik, sehingga dalam pemilihan dan penetapan peminatan di tentukan dari hasil tes akademik serta disesuaikan dengan dengan nilai raport, niali UN SMP dan harapan orang tua. Jika ada hasil tes peserta didik yang seimbang antara peminatan MIA dan IIS, maka guru BK melakukan wawancara dengan peserta didik yang bersangkutan untuk membantu peserta didik menetapkan peminatan yang sesuai dengan potensi yang dimilki. Kemudian guru BK juga mendampingi peserta didik dalam proses pemantapan peminatan dengan berkerjasama dengan guru mata pelajaran dan orang tua untuk melihat perkembangan dan pendalaman peminatan yang dipilih.

Selanjutnya, menurut guru BK yang di SMA Negeri 1 Meulaboh hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan layanan peminatan ketika keinginan orang tua dan anak yang berbeda. Orang tua lebih menyukai anaknya untuk memilih kelompok peminatan MIA karena dianggap lebih unggul dari IIS, sedangkan anak menginginkan kelompok peminatan IIS karena merasa cocok dan sesuai dengan kemampuan. Selain itu ada juga peserta didik yang kemampuannya

cenderung ke kelompok MIA tetapi minat di kelompok peminatan IIS. Bagi peserta didik yang mengalami hambatan dalam peminatan yang dijalani, guru BK tentunya sangat berperan penting dalam membantu peserta didik untuk mengentaskan masalah yang dihadapi. Salah satunya guru BK membantu peserta didik dengan cara melakukan konseling individual untuk memperlancar dalam mengatasi masalah yang dihadapi seperti memotivasi, mendukung, mengarahkan dan mendampingi seiring dengan perkembangan peminatan terhadap perserta didik sampai pemilihan dan penentuan studi lanjut seperti melaksanakan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Di SMA Negeri 1 Meulaboh juga tidak di perbolehkan untuk pindah kelompok peminatan. Bagi peserta didik yang tidak nyaman dengan kelompok peminatan yang dipilih dan dijalani, hanya dapat bertahan dengan kelompok peminatan yang dijalani dan telah ditetapkan. Dari guru BK juga terus memantau perkembangan dengan berkerjasama dengan guru pelajaran dan wali kelas untuk melihat sejauh mana perkembangan yang capai dalam peminatannya. Oleh karena itu bagi peserta didik baru harus benar-benar memilih kelompok peminatan yang sesuai dengan kemampuan dan kepribadiannya agar kedepannya tidak tidak terjadi kendala dalam proses peminatan yang dijalani. Maka dari itu proses pelaksanaan peminatan peserta didk di SMA Negeri 1 Meulaboh menyesuaikan nilai potensi akademik dengan nilai raport SMP/MTs dan tidak hanya melihat dari pilihan minatnya saja. Dengan demikian peserta didik nyaman dengan peminatan yang dipilih dan ditetapkan serta tidak terjadinya kesalahpahaman ketika menjalani peminatan yang diambil.

2. Hasil Wawancara di SMA Negeri 2 Meulaboh

Berdasarkan hasil wawancara di SMA Negeri 2 Meulaboh dengan guru BK, waka kurikulum dan bidang kesiswaan, proses pelaksanaan peminatan peserta didik berlangsung sama seperti di SMA Negeri 1 Meulaboh yang pelaksanaanya dilakukan bersamaan dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Di SMA Negeri 2 Meulaboh terdapat dua tahap tes yaitu tes kelas inti dan tes regular.

Tes kelas inti merupakan tes murni dari peserta didik tanpa harus menyesuaikan nilai raport atau nilai UN (SKHU). Tes kelas inti ini dilaksanakan sebelum dibuka tes regular. Pengskoran diambil sesuai dengan *gread* atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah di tentukan, Sehingga hasil yang di peroleh melalui tes ini, murni dari tes akademik peserta didik. Bagi peserta didik yang dinyatakan lulus baru melengkapi persyaratan seperti tes regular dengan menglampirkan nilai raport dan nilai UN/SKHU (Surat Keterangan Hasil Ujian).

Tes lainnya adalah tes regular yang merupakan tes kedua setelah di bukanya tahap tes kelas inti. Cara pengskoran tes ini menyeesuaikan hasil tes akademik (PPDB) dengan pilihan peminatan yang dipilih. Tes akademik berupa soal-soal tingkat SMP/MTs yang sesuai dengan tingkat pendidikan terakhirnya. Setelah mengikuti tes potensi akademik, selanjutnya peserta didik melakukan wawancara dengan guru BK. Barulah di sini guru BK berperan dalam peminatan peserta didik di SMA Negeri 2 Meulaboh. Kemudian hasil skor tes reguler disesuaikan dengan pilihan peminatan, hasil tes akademik, nilai raport dan nilai

UN (SKHU). Untuk melihat nilai yang paling tinggi antara peminatan kelompok MIA (Matematika dan Ilmu Alam) dan peminatan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) guru BK berkerja sama dengan waka kurikulum, waka kesiswaan dan personil sekolah lainnya.

Selain mengumpulkan data dan melakukan wawancara, guru BK di SMA Negeri 2 Meulaboh juga memberikan informasi tentang berbagai perguruan tinggi baik itu Negeri maupun Swasta. Kemudian dalam pengumpulan data pemilihan dan peminatan juga berkerja atas dasar rekomendasi guru BK di SMP/MTs bagi peserta didik yang berpotensi, walaupun guru di SMA Negeri 2 Meulaboh belum menggunakan POPBK. Sejauh ini dalam pelaksanaan layanan peminatan peserta didik di SMA Negeri 2 Meulaboh telah melaksanakan beberapa langkah-langkah seperti yang ada di POPBK SMA seperti memberi informasi tentang perguruan tinggi, mengumpulkan prestasi akademik (raport SMP/MTs), nilai UN (SKHU), pilihan peminatan dan harapan orang tua, rekomendasi guru BK SMP/MTs, berkerjasama dengan guru mata pelajaran dan orang tua untuk melihat perkembangan peserta didik dalam peminatan yang dipilih dan dijalani hingga membuat kegiatan layanan konseling individual untuk peserta didik yang tidak puas dengan peminatan yang dipilih dan dijalani.

Di SMA Negeri 2 Meulaboh terdapat dua kelompok peminatan yakni kelompok peminatan MIA (Matematika dan Ilmu Alam) dan kelompok peminatan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) serta adanya lintas minat. Menurut waka kurikulum pilihan peminat disekolah disediakan dari ketersediaan tenaga pengajar, karena jumlah lintas minat yang dinginkan oleh peserta didik beragam dan dikhawatirkan tidak

ada tenaga pengajar, maka dari sekolah mengadakan lintas minat itu disesuaikan dengan ketersediaan tenaga pengajar.

Selanjutnya, secara keseluruhan, selama pelaksanaan layanan peminatan peserta didik di SMA Negeri 2 Meulaboh tidak mengalami hambatan dalam proses pelaksanaannya. Akan tetapi ada juga dijumpai beberapa hambatan dalam pelaksanaan layanan peminatan. Menurut guru BK dan bidang kesiswaan, hambatan-hambatan yang di jumpai dalam pelaksanaan peminatan peserta didik di SMA Negeri 2 Meulaboh yakni ada peserta didik tidak puas dengan peminatan yang telah dipilih.

Setelah beberapa bulan banyak peserta didik yang mengeluh dengan peminatan yang pilih dan meminta untuk pindah kelompok peminatan. Mulanya berasal peminatan kelompok MIA, karena merasa tidak puas dengan peminatan yang pilih dan tidak nyaman, ada keinginan pindah kelompok peminatan IIS. Maka dari itu tindakan yang diambil oleh guru BK adalah mengadakan kegiatan konseling individual untuk membantu peserta didik mengentaskan masalah yang dihadapi dengan memberi motivasi, arahan, dukungan, dan penguatan kepada peserta didik yang bersangkutan.

Sebelum kurikulum 2013 yakni KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), layanan peminatan peserta didik yang sebelumnya disebut penjurusan, sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru BK termasuk dalam pemindahan kelompok peminatan bagi peserta didik yang tidak puas dan tidak nyaman dengan kelompok peminatan yang dipilih. Tindakan yang diambil oleh guru BK SMA Negeri 2 Meulaboh adalah melakukan kegiatan konseling

individual untuk membantu dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Apabila peserta didik tetap ngotot untuk pindah kelompok peminatan, maka guru BK membuat surat penyataan yang berisikan kesiapan dan kesanggupan peserta didik untuk pindah kelompok peminatan yang di inginkan dengan persetujuan orang tua.

Sedangkan kurikulum 2013 peran guru BK dalam proses pelaksanaan peminatan peserta didik, tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru BK karena dalam pelaksanaannya berkerjasama dengan personil sekolah lainya seperti waka kesiswaan, dan waka kurikulum. Bagi peserta didik yang tidak puas dan tidak nyaman dengan peminatan yang dipilih dan telah ditetapkan, tindakan yang diambil oleh guru BK SMA Negeri 2 Meulaboh melakukan konseling individual dengan memberi motivasi dan arahan terhadap peserta didik yang bersangkutan.

Pihak sekolah juga memberlakukan bagi peserta didik yang tidak puas dan tidak nyaman dengan kelompok peminatan yang dipilih, tidak diperbolehkan untuk pindah kelompok peminatan. Maka dari itu proses pelaksanaan peminatan peserta didik dilakukan dengan baik di SMA Negeri 2 Meulaboh dengan mengumpulkan data yang akurat melalui raport, nilai UN (SKHU), rekomendasi dari guru BK SMP/MTs bagi peserta didik yang berpotensi, serta menyesuaikan dengan pilihan peminatan dan juga harapan orang tua.

3. Hasil Wawancara di SMA Negeri 1 Samatiga

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Samatiga, peneliti mendapatkan informasi yang sesuai antara ketiga narasumber. Proses

pelaksanaan pemiantan peserta didik dilaksanakan ketika penerimaan peserta didik baru. Langkah awal peserta didik mendaftar dengan melengkapi syarat pendaftaran dengan melampirkan nilai prestasi akademik kelas VII, VIII, IX (raport), UN (SKHU) sama seperti sekolah lainnya. Kemudian peserta didik mengikuti tes potensi akademik. Setelah peserta didik mengikuti tes potensi akdemik, peserta didik melakukan tahap tes selanjutnya yaitu wawancara.

Wawancara dilakukan oleh guru BK SMA Negeri 1 Samatiga. Saat melakukan wawancara sekaligus diberikan angket peminatan. Hasil tes potensi akademik disesuaikan dengan pilihan peminatan, nilai prestasi akademik kelas VII, VIII, dan IX (raport), serta nilai UN (SKHU).

Dalam penetapan peminatan peserta didik guru BK juga berkerjasama dengan waka kurikulum, waka kesiswaan serta dengan pihak yang terkait lainya. Penetapan peminatan peserta didik dilakukan dengan cara menyesuaikan nilai raport, nilai UN (SKHU) dengan tes akademik dan peminatan yang dipilih. Kemudian hasil tes akademik akan menentukan peminatan yang cocok bagi peserta didik yang sesuai dengan kecenderungan dan sesuai dengan kemampuan serta kepribadiannya.

Di SMA Negeri 1 Samatiga terdapat dua kelompok peminatan yaitu kelompok peminatan MIA (Matematikan dan Ilmu Alam) dan kelompok peminatan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial). Apabila hasil tes akademik ada yang seimbang antara peminatan kelompok MIA dan peminatan IIS, maka peserta didik mendapatkan kesempatan dan kebebasan untuk memilih kelompok peminatan yang diinginkan.

Di SMA Negeri 1 Samatiga juga menyediakan lintas minat. Lintas minat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih kelompok mata pelajaran yang disukai. Bagi kelas X sudah ditentukan kelompok peminatannya yaitu kelompok peminatan MIA, karena kelas X hanya satu kelas saja dengan jumlah peserta didik 18 orang. Karena jumlah kuota yang kurang dan tidak mencapai target, lintas minat bagi kelas X tidak ditiadakan. Jika mencapai target sekitar 20 rombongan belajar, maka lintas minat bagi peserta didik kelas X dapat disediakan.

Kurangnya peserta didik, membuat guru BK SMA Negeri 1 Samatiga juga mengajar di SMK Negeri 1 Samatiga, untuk memenuhi jam mengajar yang telah ditentukan.

Selain tugas guru BK SMA Negeri 1 Samatiga melakukan wawancara dan mengumpulkan data seperti nilai raport, nilai UN (SKHU), guru BK juga memberikan informasi tentang perguruan tinggi, baik Negeri maupun Swasta dengan alat *non test.* Alat *non tes* yang diberikan kepada peserta didik berupa angket. Angket berisikan beberapa penyataan tentang karir untuk melanjutkan studi lanjut keperguruan tinggi dengan beberapa alternatif jawaban. Angket tersebut diberikan untuk mengidentifikasi mata pelajaran yang ingin di dalami oleh peserta didik dan mengidentifikasi minat peserta didik untuk melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi baik itu Negeri maupun Swasta. Maka dari itu, guru BK SMA Negeri 1 Samatiga juga berkerjasama dengan peguruan tinggi swasta di Meulaboh untuk menarik minat peserta didik melanjutkan studinya di perguruan tinggi.

Selanjutnya, selama proses pelaksanaan layanan peminatan peserta didik tidak terjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Akan tetapi ada beberapa peserta didik di SMA Negeri 1 Samatiga yang mengalami kendala dalam menjalani kelompok peminatan yang dipilih dan di tetapkan. Pernah ada salah satu peserta didik yang ngotot pindah kelompok peminatan karena ketidaksanggupan dalam mencerna materi di kelompok peminatan MIA. Permasalahan ini membuat guru BK tidak dapat memutuskan perkara dengan sendirinya. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru BK SMA Negeri 1 Samatiga adalah dengan memusyawarahkan permasalahan ini dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, serta dengan orang tua peserta didik yang bersangkutan. Dan keputusannya diambil secara bersama dengan membuat surat penyataan bahwa peserta didik tersebut siap mengikuti semua mata pelajaran dan bertanggung jawab atas peminatan yang diinginkan.

4. Data Dokumentasi

Data dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti berupa foto dan arsip dari pelaksanaan layanan peminatan peserta didik di SMA Negeri Aceh Barat. Foto tersebut merupakan gambar yang diambil ketika peneliti melakukan proses wawancara dan sesudah mewawancari ketiga narasumber. Dokumen yang berupa arsip merupakan format-format yang digunakan dalam layanan peminatan peserta didik. Adapun arsip yang didapatkan di SMA Negeri Aceh barat sebagai berikut:

1) Di SMA Negeri 1 Meulaboh, dokumen yang didapatkan berupa format yang digunakan pada pelaksanaan layanan peminatan peserta didik yaitu:

a. Angket Peminatan Terhadap Bidang Pelajaran Calon Peserta Didik Baru (SMA) PLPG 2017 (terlampir).
b. Formulir Peminatan Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017 (terlampir).
c. Pedoman Wawancara Peminatan Peserta Didik (terlampir).

2) Di SMA Negeri 2 Meulaboh, dokumen yang di dapatkan berupa:
   a. Lembaran jawaban PPDB 2017 (berbentuk lembaran LJK, beserta pilihan peminatan), (terlampir).
   b. Angket Peminatan Peserta Didik (terlampir).
3) Di SMA Negeri 1 Samatiga, dokumen yang didapatkan berupa:
   a. Angket Siswa yang berisikan beberapa pernyataan dan altenatif jawaban tentang karir (terlampir).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penetapan layanan peminatan peserta didik menjadi tanggung jawab bagi guru BK dan personil lainnya untuk memberi informasi yang jelas tentang kuota yang disediakan di sekolah, jenis peminatan, persyaratan yang ditentukan sekolah, Kriteria diterima sebagai peserta didik baru di sekolah dan data yang diperlukan untuk menentukan kelompok peminatan peserta didik baru. Menurut buku panduan POPBK SMA layanan peminatan peserta didik baru SMA dapat dilaksanakan dengan menggunakan salah satu dari dua alternatif sebagai berikut:

1. Pilihan dan penetapan peminatan perserta didik dilakukan bersamaan dengan penerimaan peserta didik baru atau pada awal tahun pelajaran baru setelah calon peserta didik baru dinyatakan diterima sebagai peserta didik

baru. Alternatif ini mempunyai efesiensi kerja karena sekali berkerja sekaligus dapat dua hasil yaitu proses penerimaan peserta didik baru dan pemilihan peminatan. Jadi bagi peserta didik yang tidak diterima karena macam peminatannya tidak sesuai, maka peserta didik yang bersangkutan masih ada kesempatan mendaftar kesekolah lain.

2. Penetapan peminatan belajar peserta didik dilaksanakan pada minggu pertama awal tahun baru.

Kemudian dalam pelaksanaan layanan peminatan peserta didik, dapat dilaksanakan secara sistematik dengan mengikuti langkah-langkah antara lain:

1. Pemberian informasi peminatan, guru BK memberikan informasi kepeda peserta didik dan masyarakat umun tentang program pendidikan yang disediakan di sekolah. Calon peserta didik/peserta didik diberikan informasi tentang peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, peminatan pendalaman materi pelajaran, atau guru BK memberikan informasi tentang perguruan tinggi dan dunia kerja.
2. Pengumpulan data, guru BK mengumpulkan data untuk menyesuaikan pilihan peminatan peserta didik seperti prestasi akademik kelas VII, VIII, IX, nilai UN SMP/MTs, prestasi non akademik, perhatian dan harapan orang tua, rekomendasi guru BK/konselor SMP/MTs, serta data deteksi peserta didik (kecerdasan, bakat, minat, dan kepribadian).
3. Pemilihan dan penetapan peminatan, guru BK membantu peserta didik dalam memilih peminatan dengan cara mengsesuaikan hasil tes akademik dengan pilihan minat, kesesuaian nilai raport SMP/MTs dengan pilihan

minat, kesesuaian nilai UN dengan pilihan minat, prestasi non akademik di SMP, harapan orang tua, serta rekomendasi guru BK SMP/MTs bila ada bagi peserta didik yang berpotensi.

4. Pendampingan, guru BK melakukan pendampingan berkerjasma dengan guru mata pelajaran dan orang tua. Pendampingan juga dapat dilakukan secara individual atau kelompok dan klasikal. Apabila pilihan peminatan peserta didik tidak tepat, guru BK dapat melakukan konseling individual untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapai.
5. Pengembangan dan penyaluran, dalam pengembangan dan penyaluran guru BK dapat berkolaborasi dengan guru mata pelajaran/pihak luar. Kegiatan yang dapat dilakukan seperti mengidentifikasi peserta didik yang memiliki IQ 130, 2, melaporkan hasiltersebut kepada kepala sekolah, membantu sekolah berupa konsultasi keperguruan tinggi untuk menyelenggarakan kegiatan pendalaman.
6. Monitoring dan tindak lanjut, guru BK dapat berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas melakukan monitoring kegiatan peserta didik secara keseluruhan dalam menjalani program pendidikan yang diikuti.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri Aceh Barat dengan ketiga narasumber yang berlokasi di SMA Negeri 1 Meulaboh, SMA Negeri 2 Meulaboh, dan SMA Negeri 1 Samatiga, peneliti mendapatkan informasi yang sesuai antara ketiga narasumber, yang mana pelaksanaan layanan peminatan peserta didik dilaksankan oleh guru BK telah melaksanakan beberapa

langkah-langkah yang ada di buku POPBK SMA, dan dalam pelaksanaannya juga berkerjasama dengan waka kurikulum, waka kesiswaan pihak yang terkait dalam pelaksanaan layanan peminatan peserta didik.

Pada waktu penetapan pilihan peminatan peserta didik dari ketiga sekolah yang berlokasi di SMA Negeri 1 Meulaboh, SMA Negeri 2 Meulaboh, dan SMA Negeri 1 Samatiga juga menggunakan salah satu dari dua alternatif yaitu alternatif pertama, yakni pelaksanaan layanan peminatan peserta didik dilaksanakan bersamaan dengan penerimaan peserta didik baru.

Ketika penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan layanan pemianatan peserta didik dilaksanakan bersamaan dengan pendaftaran calon peserta didik baru. Langkah awal, calon peserta didik mendaftar dengan melampirkan persyaratan seperti nilai raport SMP/MTs, dan nilai UN (SKHU). Selanjutnya peserta didik mengikuti tahap tes akademik untuk menentukan kelompok peminatan peserta didik yang di sediakan disekolah.

Untuk menentukan kelompok peminatan peserta didik, guru BK mempunyai peran penting dalam pelaksanaan layanan peminatan peserta didik, yang mana pada saat pelayanan peminatan guru BK melakukan wawancara dengan peserta didik baru dan memberikan formulir peminatan untuk melihat pilihan peminatan yang dipilih. Setelah itu hasil pilihan peminatan disesuaikan dengan hasil tes akademik untuk pengskorannya. Tidak hanya itu, agar lebih akurat data yang didapatkan, hasil tes akademik dan pilihan peminatan juga disesuaikan dengan nilai raport dan nilai UN (SKHU). Dalam pelaksanaannya

guru BK juga bekerjasama dengan waka kurikulum, dan waka kesiswaan, serta personil sekolah lainnya.

Sejauh ini pelaksanaan peminatan peserta di SMA Negeri Aceh Barat yang peneliti laksanakan di SMA Negeri 1 Meulaboh, SMA Negeri 2 Meulaboh, dan SMA Negeri 1 Samatiga, telah melaksanakan beberapa langkah-langkah yang ada dalam POPBK SMA yakni mengumpulkan data seperti nilai rapor, Nilai UN (SKHU), yang di sesuaikan dengan hasil tes akademik serta mengsesuaikan dengan pilihan peminatan. Walaupun hanya satu sekolah yang baru menggunakan POPBK SMA.

Selajutnya, hambatan yang sering dijumpai dalam pelaksanaan layanan peminatan peserta didik adalah ketika keinginan orang tua dan anak yang berbeda. Orang tua lebih menyukai anaknya untuk masuk kelompok peminatan peminatan MIA karena dianggap lebih unggul dari pada IIS. Sedangkan anak minat kelompok IIS karena merasa lebih cocok dan sesuai dengan kepribadianya. Selain itu ada juga peserta didik yang kemampuannya cenderung kepada kelompok peminatan MIA tetapi minat dikelompok IIS. Kemudian selama menjalani proses pendidikan, peserta didik juga mengalami hambatan pada kelompok peminatan yang dijalani. Ada beberapa di antaranya yang menginginkan pindah kelompok peminatan karena tidak puas dan tidak nyaman dengan kelompok peminatan yang dipilih dan telah ditetapkan.

Bagi orang tua yang lebih menyukai anaknya masuk kelompok peminatan MIA, sedangkan anak lebih menyukai kelompok peminatan IIS, maka tindakan dari guru BK dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan memberi informasi

selengkap-lengkapnya tentang kelompok peminatan yang disediakan disekolah dan memberi pengertian kepada orang tua peserta didik tentang kemampuan anaknya untuk menentukan kelompok peminatan yang cocok dan sesuai dengan kepribadiannya. Kemudian bagi peserta didik yang tidak nyaman dengan kelompok peminatan yang dipilih dan telah ditetapkan akan melakukan konseling individual ataupun bimbingan kelompok untuk membantu peserta didik dalam mengentaskan permasalahan yang dialami di kelompok peminatan.

Jadi, hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri Aceh Barat yang berlokasi di SMA Negeri 1 Meulaboh, SMA Negeri 2 Meulaboh, dan SMA Negeri 1 Samatiga, menunjukkan bahwa secara keseluruhan peran guru BK yang tampak dalam peminatan peserta didik yang merupakan fokus penelitian ini adalah:

1. Guru BK sebagai infomator, yaitu memberikan informasi kepada peserta didik dan orang tua tentang lingkungan sekolah, kelompok peminatan, dan lintas minatyang disediakan di sekolah agar peserta didik dapat memilih kelompok peminatan yang sesuai dengan bakat, minat, cita-cita, dan harapan orang tua.
2. Guru BK sebagai organisator, yaitu dalam pelaksanaan peminatan peserta didik, guru BK mengelola data peserta didik yang berupa nilai raport SMP/MTs, dan nilai UN/SKHU, yang pelaksanaanya bekerjasama dengan waka kesiswaan, waka kurikulum serta pihak yang terkait dalam pelaksanaan peminatan peserta didik untuk menetapkan kelompok

peminatan yang sesuai dengan bakat, minat, cita-cita, serta harapan orang tua.

3. Guru BK sebagai pendamping peserta didik, yaitu guru BK dalam melakukan pendampingan bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan orang tua untuk melihat sejauh mana perkembangan yang dicapai peserta didik dalam kelompok peminatan yang dipilih.
4. Guru BK sebagai motivator, yaitu guru BK memberikan dorongan yang positif kepada peserta didik yang mengalami hambatan dalam kelompok peminatan melalui konseling individual serta memberikan penguatan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisisnya bahwa pelaksanaan layanan peminatan peserta didik di SMA Negeri Aceh Barat dilaksanakan bersamaan dengan penerimaaan siswa baru. Ketiga SMA yang peneliti teliti melaksanakan layanan peminatan peserta didik ketika penerimaan peserta didik baru. Dalam pelaksanaanya peran guru BK sangat penting. Yang mana dalam proses pelaksanaannya guru BK bertugas (1) memberikan informasi (informator) secara lengkap kepada peserta didik, (2) mengumpulkan data (organisator), menyesuaikan data dan penetapan kelompok peminatan sesuaikan nilai raport, nilai UN (SKHU) serta pilihan peminatan pserta didik, (3) guru BK memberikan motivasi dan penguatan kepada peserta didik yang mengalami hambatan peminatan (motivator), dan (4) guru BK sebagai pendamping peserta didik dalam mencapai perkembangan dirinya secara optimal.

Selain itu guru BK melaksankan layanan konseling individual dengan peserta didik yang bersangkutan untuk membantu mengentas masalah yang dialami seperti memberi dukungan dan penguatan dan keputusan esensial dari peserta didik.

Selanjutnya, hambatan yang sering terjadi ketika pemililihan pemintan. Orang tua lebih menyukai anaknya untuk masuk kelompok peminatan MIA yang dianggap lebih unggul dari kelompok peminatan IIS. Kemudianada juga sebagian peserta didik tidak puas dengan kolompok peminatan yang ditetapan. Oleh karena

itu tindakan yang diambil oleh guru BK dengan memberikan informasi kepada orang tua dan pengertian tentang kondisi peserta didik, dan melakukan konseling individual untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik yang bersangkutan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Meulaboh, SMA Negeri 2 Meulaboh, dan SMA Negeri 1 Samatiga dapat peneliti simpulkan sebagaimana tertulis sebelumnya bertolak dari kesimpulan tersebut, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru BK dalam pelaksanaan layanan peminatan peserta didik diharapkan terus tingkatkan lagi kinerjanya dalam menentukan peminatan peserta didik, serta untuk lebih memudahkan dapat di gunakan buku Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menegah Atas (POPBK SMA), agar memudahkan dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan konseling, khususnya layanan peminatan peserta didik.
2. Guru BK perlu memberi informasi yang lebih banyak kepada peserta didik tentang kelompok peminatan. Informasi yang diberikan tidak hanya kepada peserta didik tetapi juga orang tua dan juga personil sekolah lainnya.
3. Bagi guru BK agar terus berinovasi dengan hal yang baru dan kreatif untuk membantu perserta didik dalam proses pembelajaran, serta

membantu dalam pemilihan karir yang tepat bagi peserta dengan memberi berbagai informasi berbagai perguruan tinggi dan dunia kerja.

4. Dalam pelaksanaan layanan peminatan, guru BK diharapkan terus bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan orang tua untuk membantu peserta didik mencapai perkembangan secara optimal.
5. Bagi guru BK, guru mata pelajaran, dan guru wali kelas dapat berkolaborasi melakukan monitoring kegiatan peserta didik secara keseluruhan dalam menjalani program pendidikan yang ikutinya, khususnya berkenaan dengan pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran.
6. Perkembangan dan berbagai permasalahan peserta didik di dalam mengikuti program pendidikan sekolah perlu diantasipasi, dievaluasi dan ditindaklanjuti melalui layanan bimbingan dan konseling secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebani. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Annisa Ulfiandari. 2013. "Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Kurikulum 2013 dan Dampaknya di Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri Sampang", diterbitkan, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. (*Online*). Diakses 12 Maret 2017.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Edisi Revisi 2010-Cetakan Keempat belas. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Depertemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. (2013). *Pedoman Peminatan Peserta Didik.* Jakarta: Kepala Badan PSDMP dan PMP.

Kementrian Pendidikan dan Kebuadayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menegah Atas (SMA),* Jakarta: Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan.

Makmun, Abidin Syamsuddin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rineka Adi Tama.

M. I. Soelaeman. (1985). *Menjadi Guru (Suatu Pengantar kepada Dunia Guru)*. Bandung: DIPONEGORO.

Noffita Cahayani. 2014. "Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam Pelayanan Peminatan Akademik Kurikulum 2013 di SMAN I Sooko Mojokerto", diterbitkan, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. (*Online*). Diakses 12 Maret 2017.

Noor, Juliansyah. (2011). *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Perpustakaan Nasional. (2007). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Madani Production.

Poerwadarminta. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Prayitni dan Erman Amti. (1999). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cpita.

Profil SMAN 1 Meulaboh. "Profil Sekolah, 2017". Diakses: pada tanggal 17 Januari 2018 dari situs: https://www.youtube.com/watch?v=qfEF_Kvb-7Q.

Retno Tri Hariastuti. (1998). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Bima Aksara.

Salahudin, Anas. (2010). *Bimbingan & Konseling*, Cet. 1. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Saifuddin. (2014). *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Cet-1. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sekolah.data.kemdikbud.go.id. "SMA Negeri 2 Meulaboh". Diakses pada tanggal 17 Januari 2017 dari situs: http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/d61e6526-007d-4fac-af73-6e5cee6f72a5.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sukardi, Dewa Ketut. (1988). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Bima Akasara.

Sukardi, Dewa Ketut dan Nila Kusmawati. (2008). *Proses bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sman1samatiga.blogspot.co.id, "Data Profil Sekolah", Diakses pada tanggal 17 Januari 2018 dari situs: http://sman1samatiga.blogspot.co.id/2012/01/profil-sekolah.html.

Suryosubroto B. (2005). *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Toharin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo.

Undang- Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasioanal pasal 1.

Undang- Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasioanal Bab II pasal 3.

Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I pasal 1.

Yusuf, Syamsul dan A. Juntika Nurihsan. (2008). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebani. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Annisa Ulfiandari. 2013. "Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Kurikulum 2013 dan Dampaknya di Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri Sampang", diterbitkan, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. (*Online*). Diakses 12 Maret 2017.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi 2010-Cetakan Keempat belas. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Depertemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. (2013). *Pedoman Peminatan Peserta Didik*. Jakarta: Kepala Badan PSDMP dan PMP.

Kementrian Pendidikan dan Kebuadayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menegah Atas (SMA)*, Jakarta: Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan.

Makmun, Abidin Syamsuddin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rineka Adi Tama.

M. I. Soelaeman. (1985). *Menjadi Guru (Suatu Pengantar kepada Dunia Guru)*. Bandung: DIPONEGORO.

Noffita Cahayani. 2014. "Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam Pelayanan Peminatan Akademik Kurikulum 2013 di SMAN I Sooko Mojokerto", diterbitkan, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. (*Online*). Diakses 12 Maret 2017.

Noor, Juliansyah. (2011). *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Perpustakaan Nasional. (2007). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Madani Production.

Poerwadarminta. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Prayitni dan Erman Amti. (1999). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cpita.

Profil SMAN 1 Meulaboh. "Profil Sekolah, 2017". Diakses: pada tanggal 17 Januari 2018 dari situs: https://www.youtube.com/watch?v=qfEF_Kvb-7Q.

Retno Tri Hariastuti. (1998). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Bima Aksara.

Salahudin, Anas. (2010). *Bimbingan & Konseling*, Cet. 1. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Saifuddin. (2014). *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Cet-1. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sekolah.data.kemdikbud.go.id. "SMA Negeri 2 Meulaboh". Diakses pada tanggal 17 Januari 2017 dari situs: http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/d61e6526-007d-4fac-af73-6e5cee6f72a5.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sukardi, Dewa Ketut. (1988). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Bima Akasara.

Sukardi, Dewa Ketut dan Nila Kusmawati. (2008). *Proses bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sman1samatiga.blogspot.co.id, "Data Profil Sekolah", Diakses pada tanggal 17 Januari 2018 dari situs: http://sman1samatiga.blogspot.co.id/2012/01/profil-sekolah.html.

Suryosubroto B. (2005). *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Toharin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo.

Undang- Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasioanal pasal 1.

Undang- Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasioanal Bab II pasal 3.

Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I pasal 1.

Yusuf, Syamsul dan A. Juntika Nurihsan. (2008). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 6751/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2017
TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

ntang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

ngat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

mperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Bimbingan Konseling tanggal 02 Agustus 2017

MEMUTUSKAN

apkan :

TAMA : Menunjuk Saudara:
1. Drs. Munirwan Umar, M. Pd sebagai pembimbing pertama
2. Muhammad Asri, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
Nama : Zatil Hidayati
NIM : 140213016
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Peran Guru BK Dalam Pelaksanaan Peminatan Siswa Baru (Studi pada SMA Negeri Aceh Barat)

DUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017;

GA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2017/2018

MPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 16 Agustus 2017
An. Rektor
Dekan,

Mujiburrahman

tor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
a Prodi Bimbingan Konseling
mbimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
ng bersangkutan.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11855/Un.08/TU-FTK/ TL.00/12/2017 — 22 Desember 2017
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Zatil Hidayati
N I M	: 140 213 016
Prodi / Jurusan	: Bimbingan Konseling
Semester	: VII
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl. LLAJR Lr.Mawar Gampong Peurada Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

SMA Negei 1 Meulaboh, SMA Negeri 2 Meulaboh, SMA Negeri 1 Samatiga

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peran Guru BK Dalam Pelaksanaan Peminatan Siswa Baru (Studi pada SMA Negeri Aceh Barat)

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali

BAG.UMUM BAG. UMUM

Kode 7425

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MEULABOH
Jln. Imam Bonjol No. 01 Telp.(0655) 7551436 Meulaboh Kab.Aceh Barat

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/ 04 /2018

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Meulaboh Kec. Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat, menerangkan bahwa :

Nama	: Zatil Hidayati.
N I M	: 140213016
Program Studi	: Bimbingan Konseling

Benar yang tersebut di atas sudah melaksanakan Penelitian dan mengumpulkan data pada SMA Negeri 1 Meulaboh

Bedasarkan surat Permohonan Peneliatian Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-11855/Un.08/TU-FTK/TL.00/12/2017, tanggal 22 Desember 2017 , tentang penyusunan Skripsi dengan judul "Peran Guru BK dalam Pel;aksanaan Peminatan Siswa Baru (Studi pada SMA Negeri Aceh Barat)" yang dilaksanakan tanggal 03 Januari 2018 pada SMA Negeri 1 Meulaboh Kab. Aceh Barat.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya. .

Meulaboh, 03 Januari 2018
Kepala, SMA Negeri 1 Meulaboh

PEMERINTAH ★ SMA NEGERI 1 MEULABOH KABUPATEN ACEH BARAT ★ DINAS PENDIDIKAN

Drs. Nasron
Nip. 19580810 198403 1 007

PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 MEULABOH
Jalan Singamangaraja No. .....Flexi.0655-7004790 Kecamatan Johan Pahlawan 23651

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.6 / 036 / 2018

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, menerangkan bahwa :

N a m a	:	**ZATIL HIDAYATI**
N I M	:	140 213 016
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

Telah melakukan penelitian/mengumpulkan data pada SMA Negeri 2 Meulaboh untuk penyusunan skripsi.

Berdasarkan Surat Permohonan Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-11855/Un.08/TU-FTK/TL.00/12/2017, tanggal 22 Desember 2017, tentang Penyusunan skripsi dengan judul ***Peran Guru BK Dalam Pelaksanaan Peminatan Siswa Baru (Studi Pada SMA Negeri Aceh Barat),*** yang dilaksanakan tanggal 4 s/d 5 Januari 2018 pada SMA Negeri 2 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat .

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 06 November 2017
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH ACEH ★ SMA NEGERI 2 MEULABOH KABUPATEN ACEH BARAT ★ DINAS PENDIDIKAN

Drs. Marwanto
Pembina
NIP. 19600315 198703 2 008

PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SAMATIGA
Jln. T. Daud Suak Timah Kecamatan Samatiga Aceh Barat
Email : sman1sama3@gmail.com

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 421.3/008/2018

1. Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, No. B-11855/Un.08/TU-FTK/TL.00/12/2017, perihal mohon Izin untuk mengumpulan Data Menyusun Skripsi terhadap Mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama	: **ZATIL HIDAYATI**
NIM	: **140 213 016**
Prodi / Jurusan	**: Bimbingan Konseling**
Semester	**: VII**
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

2. Kepala SMA Negeri 1 Samatiga Kabupaten Aceh Barat, tidak keberatan untuk mengadakan penelitian dan pengumpulan data sebagai bahan dalam rangka memenuhi kewajiaban/tugas-tugas dalam melakukan/menyelesaikan Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

3. Demikian surat rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

SuakTimah, 4 Januari 2018
K e p a l a,

PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 SAMATIGA KABUPATEN ACEH BARAT

DRS. BURHANUDDIN, M.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 19600414198703 1 003

Tembusan :
1. Kepala Dinas Pendidiak Prov. Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
3. Kepala Bagian Tata Usaha, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
4. Arsip,.

Lampiran 4

Pedoman Wawancara Untuk Penelitian
Peran Guru BK dalam Palaksanaan Peminatan Peserta Didik
di SMA Negeri Aceh Barat

Narasumber

Nama :
Hari/Tgl :
Waktu :
Tempat :

Daftar pertanyaan:

1. Apakah Bapak/Ibu Menggunakan POP BK (Buku Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling) di sekolah?
2. Dalam pelaksanaan layanan peminatan, informasi apa saja yang Bapak/Ibu berikan kepada calon peserta didik peserta didik?
3. Pengumpulan data apa saja yang Bapak/Ibu kumpulkan dalam layanan peminatan peserta didik?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengindentifikasi potensi dan minat peserta didik dalam pemilihan dan penetapan peminatan?
5. Apakah Bapak/Ibu ada melaksanakan pendamping dalam proses pemantapan peminatan peserta didik yang telah dipilih dan ditetapkan?
6. Dalam mendampingi peserta didik, apakah Bapak/Ibu bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan orang tua?
7. Apakah Bapak/Ibu ada menyelenggarakan kegiatan pengembangan dan penyaluran untuk memperdalam peminatan peserta didik?
8. Bentuk kegiatan apa saja yang Bapak/Ibu selenggarakan untuk memperdalam peminatan peserta didik?

9. Bagaimana cara Bapak/Ibu memonitoring perkembangan dan kegiatan peserta didik menjalani program pendidikan yang telah diikuti?

10. Kapan layanan peminatan peserta didik baru dilaksanakan (waktu penetapan layanan peminatan)?

11. Dalam pelaksanaan layanan peminatan, hambatan-hambatan apa saja yang dijumpai?

12. Selama menjalani program pendidikan, apakah peserta didik mengalami hambatan dalam peminatan yang dijalani?

13. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengentaskan permasalahan peminatan yang dialami oleh peserta didik?

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Munirwan Umar, M.Pd	**Muhammad Asri, M.Pd**
NIP. 19530418 198103 1 002	NIP. 19770520 200504 1 001

Lampiran 5

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI

Wawancara dengan Guru BK SMAN 1 Meulaboh

Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMAN 1 Meulaboh

Wawancara dengan Waka Kurikulum SMAN 1 Meulaboh

Wawancara dengan Guru BK SMAN 2 Meulaboh

Setelah Wawancara dengan Staf Kesiswaan SMAN 2 Meulaboh

Wawancara dengan Waka Kurikulum SMAN 2 Meulaboh

Wawancara dengan Guru BK SMAN 1 Samatiga

Wawancara dengan Waka Kurikulum SMAN 1 Samatiga

Setelah wawancara dengan Staf Kesiswaan SMAN 1 Samatiga

P E M E R I N T A H A C E H
DINAS PENDIDIKAN ACEH
SMA NEGERI 1 MEULABOH
Jl. Imam Bonjol No. 01 Telp. (0655) 7551436. Meulaboh Kab. Aceh Barat

FORMULIR PEMINATAN SISWA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Sejak tahun pelajaran 2014/2015 SMA Negeri 1 Meulaboh melaksanakan Kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan pemerintah. Berdasarkan kurikulum tersebut maka perlu diselenggarakan peminatan akademik, yaitu program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan (Permendikbud No 64 Tahun 2014).

Peminatan yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Meulaboh meliputi:

1. Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA).
2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Untuk keperluan tersebut maka siswa SMA Negeri 1 Meulaboh yang telah dinyatakan diterima pada tahun pelajaran 2015/2016 mengisi data di bawah ini dengan benar dan lengkap.

A. Dasar Peminatan Siswa
   1. Nilai Raport mata pelajaran Bahasa Inggris, matematika, IPA, dan IPS pada semester 1, 2, 3, 4, dan 5 di SMP.
   2. Hasil Psikotes yang dilaksanakan di .....
   3. Angket Pemintan Siswa yang ditandatangani orang tua siswa.

      Data yang diperoleh akan diolah tim sekolah melalui pemeringkatan dengan memperhatikan batas maksimal jumlah siswa pada masing-masing peminatan, yaitu 192 siswa.

B. Data Siswa

Nama Siswa :
.....

NISN :
.....

Sekolah Asal :
.....

Tempat, Tanggal Lahir :
.....

Jenis Kelamin : .....

Agama : .....

Golongan Darah :
.....

No. Telp/Hp :
.....

Alamat : .....

.....

C. Pilihan Peminatan

1. Peminatan I : MIPA / IPS*)

   Alasan :

   .....

   .....

   .....

   .....

   .....

   .....

2. Pilihan II : MIPA / IPS*)

   .....

   .....

   .....

   .....

   .....

*) Coret yang tidak perlu

D. Data Nilai Raport

1. Nilai dalam Bentuk Puluhan

Mata Pelajaran	Nilai					Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
	Smt 1	Smt 2	Smt 3	Smt 4	Smt 5		
Bahasa Indonesia							
Matematika							
IPA							
IPS							
Rata-Rata							

2. Nilai dalam Bentuk Konversi

Mata Pelajaran	Nilai					Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
	Smt 1	Smt 2	Smt 3	Smt 4	Smt 5		
Bahasa Indonesia							
Matematika							
IPA							
IPS							
Rata-Rata							

E. Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawahini :

Nama Siswa :

.....

NISN :

.....

Menyatakan bersedia menaati peraturan criteria peminatan yang berlaku di SMA Negeri 1 Meureubo

: Formulir peminatan dikumpulkan paling lambat tanggal 19 Juni 2016 di kantor tata usaha.

Mengetahui
Orang tua/ wali siswa

.....

Meulaboh, ...Juni 2016
Siswa

.....

ANGKET PEMINATAN TERHADAP BIDANG PELAJARAN
CALON PESERTA DIDIK BARU (SMA)
PLPG 2017

A. Pengantar

Angket ini dimaksud untuk memperoleh informasi tentang indentitas dan minat anda terhadap bidang ilmu tertentu maupun kegiatan-kegiatan yang anda inginkan, informasi/data yang anda sampaikan akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penerimaan dan penempatan pilihan bidang kelompok peminatan diri Anda di sekolah ini.

B. Indentitas diri siswa

a. Nama Lengkap :
b. Tempat & Tanggal lahir :
c. Agama :
d. Alamat tempat tinggal :
e. Kelas :
f. Nomor Absen :
g. Bulan/tahun lulus SD/MI :
h. Bulan/tahun masuk SMP :

C. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda contereng pada kolom (ya) bila kamu setuju dan tanda contreng pada kolom (tidak) apabila kamu tidak setuju dengan pernyataan dibawah ini :

no	Aspek pernyataan	Jawaban	
		ya	tidak
1.	Saya senang dengan film documenter		
2.	Saya suka nonton film yang berbahasa asing		
3.	Saya suka membaca buku cerita		
4.	Suka suka membuat puisi		
5.	Saya suka mempelajari tentang makhluk hidup		
6.	Saya suka traveling mengunjungi tempat-tempat bersejarah		
7.	Saya suka menonton tayangan televisi tentang investigasi kenakalan remaja		
8.	Saya suka berkenalan dengan orang asing		
9.	Saya suka memelihara hewan ternak		
10.	Saya suka bereksperimen dengan mencampur zat-zat berwarna yang bisa berubah ubah		
11.	Saya suka film-film antariksa		
12.	Saya suka membaca ensklopedi tentang sejarah		
13.	Saya suka memikirkan kenapa kapal laut tidak tenggelam		
14.	Saya suka Albert Einstein		
15.	Saya suka berdagang		
16.	Saya menyenanggi yang berkaitan dengan jagat raya		

17.	Saya suka membaca puisi dan cerpen		
18.	Saya senang mengoleksi benda-benda klasik		
19.	Saya suka dengan ungkapan-ungkapan ketika membaca buku cerita		
20.	Saya suka dengan situs-situs bersejarah		
21.	Saya suka menulis cerpen		

D. Penentuan Penilaian inventori Peminatan (lembar invetori khusus guru BK)

1. Jika peserta didik menjawab pernyataan (Ya) pada nomor 5,,9,10,11,13,14,16 maka peminatannya pada pilihan IPA
2. jika peserta didik menjawab pernyataan (Ya) pada nomor 1,6,7,12,15,18,20 maka peminatannya pada pilihan IPS
3. jika peserta didik menjawab pernyataan (Ya) pada nomor 2,3,4,8,17,19,21 maka peminatannya pada pilihan bahasa dan sastra

PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) TAHAP I
UNIVERSITAS SYIAH KUALA, BANDA ACEH
TAHUN 2017

PEDOMAN WAWANCARA PEMINATAN PESERTA DIDIK

Hari :
Tanggal :
Pelaksana :

Wawancara ini sebagai pedoman untuk mencari peminatan peserta didik dalam menempuh pendidikan disekolah SMA,

I. Identitas siswa
   a. Nama :
   b. Tempat dan T. Lahir :
   c. Agama :
   d. Alamat tempat tinggal :
   e. Asal sekolah :
   f. Status sekolah asal :
   g. Bulan/tahun masuk SMP/MTs :
   h. Bulan/tahun lulus SMP/MTs :

II. Identitas orang tua
   a. Nama Ayah :
   b. Nama Ibu :

   Pekerjaan
   a. Ayah :
   b. Ibu :
   c. Alamat :

Sebelum melakukan wawancara guru BK/konselor mengajak bertemu face to face dengan peserta didik di ruang BK, dan guru BK menyampaiakan maksud dan tujuan diadakan pertemuan, dan mengucapkan terimakasih atas kehadiranya.

PERTANYAAN!

1. Apakah alasan saudara masuk di sekolah ini?
2. Mengapa saudara memilih sekolah umum atau SMA, tidak sekolah kejuruan?
3. Apakah saudara sekolah disini atas kehendak orang tua?
4. Saudara berasal dari SMP mana?
5. Pada waktu SMP saudara pernah menjadi anggota osis?
6. Kegiatan ekstrakurikuler apa yang saudara minati?
7. Apakah saudara pernah mendapat peringkat di kelas?

8. Mata pelajaran apa yang saudara sukai?
9. Berapa rata-rata nilai raport saudara baik IPA maupun IPS?
10. Pernah dapat prestasi lomba kegiatan ekstrakurikuler apa saudara waktu di SMP?
11. Coba ceritakan tentang pengalaman ketika saudara sekolah di SMP?
12. Organisasi apa saja yang pernah saudara ikuti?
13. Apakah cita –cita saudara?
14. Saudara punya hobby apa?
15. Kecendrungan saudara mau ambil minat apa di SMA ini? IPA, apa IPS,

Setelah wawancara ini selesai lalu Guru BK, membuat analisa dan menyimpulkan tentang arah kemana kira –kira minat anak tersebut? Dan tentunya masih di gali dari instrument-instrumen yang lainnya serta informasi-informasi yang lainya.

no. 32

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 MEULABOH
Jalan Sisingamangaraja No.Flexi 0655-7004791 Kecamatan Johan Pahlawan 23651
MEULABOH

Meulaboh, 2 Juli 2014

Nomor : 01/BK-SMA2/2014
Lampiran : 9 Lembar
Perihal : Angket Peminatan Peserta Didik

Kepada Yth :
Orang Tua / Wali Siswa Kelas X
Tahun Pembelajaran 2014/2015
SMA Negeri 2 Meulaboh
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Pada Tahun Pelajaran 2014 / 2015 Sekolah SMA Negeri 2 Meulaboh akan menerapkan Kurikulum 2013. Salah satu point penting dalam Kurikulum 2013 adalah peminatan

Peminatan dalam Kurikulum 2013 ini mencakup kelompok mata pelajaran wajib, kelompok mata pelajaran peminatan serta kelompok mata pelajaran pendalaman dan lintas Minat untuk peserta didik SMA/MA yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan terintegrasi dalam program pelayanan bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan, khususnya dalam jenjang pendidikan menengah. Artinya, program pelayanan bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan harus memuat pelayanan peminatan baik kelompok mata pelajaran maupun lintas minat mata pelajaran. Upaya ini mengacu kepada program pelaksanaan kurikulum tahun 2013, khususnya terkait dengan peminatan akademik, pilihan lintas minat atau pendalaman mata pelajaran, dan peminatan studi lanjutan.

Peminatan memberikan kesempatan yang cukup luas bagi peserta didik untuk menempatkan diri pada jalur yang lebih tepat dalam rangka penyelesaian studi secara terarah, sukses, dan jelas dalam arah pendidikan selanjutnya.

Guru BK SMA Negeri 2 Meulaboh membantu peserta didik dalam memenuhi Peminatan kelompok mata pelajaran untuk peserta didik sesuai dengan kemampuan dasar umum, bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik.

Oleh karena itu, bersama ini kami sampaikan Form Isian Data Peminatan kepada orang tua / wali siswa untuk di isi dengan sebenar-benarnya, paling lambat hari Rabu, tanggal 9 Juli 2014, karena data ini akan digunakan sebagai bahan penyempurna acuan bagi Guru BK/Konselor dalam memberikan pertimbangan kepada pihak-pihak terkait untuk menentukan kebijakan terkait implementasi kurikulum 2013 di tingkat satuan pendidikan.

Semoga Data Peminatan ini secara utuh dapat memberikan gambaran arah peminatan peserta didik, sehingga guru BK dapat memberikan rekomendasi yang tepat dan sesuai dengan harapan peserta didik serta orang tua / wali siswa.

Atas perhatian dan kerjasama yang telah terjalin, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb,

Kepala Sekolah,

Drs. Marwanto
Pembina
NIP. 196003151987031008

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama guru BK/Konselor SMA Negeri 2 Meulaboh :

.....

Setelah dilakukan analisis data peminatan terhadap peserta didik,

Nama Lengkap	IQBAL DIMAS PERMANA JK : L/P
Nomor Peserta	092
Asal Sekolah SMP/MTs	SMP BGB
Maka peserta didik tersebut direkomendasikan oleh Guru BK/Konselor masuk Kelompok Peminatan	
Mata Pelajaran	**1. Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam** **2. Ilmu-Ilmu Sosial** *(di isi guru BK/Konselor)*
Pendalaman Materi dan Lintas Minat *)*di isi guru BK/Konselor*	
Mata Pelajaran	1. Matematika; 2. Biologi ; 2. Fisika; 3. Kimia 2. Geografi; 2. Sejarah; 3. Sosiologi; 4. Ekonomi *(di isi guru BK/Konselor)*
Kelas	1. SMT 1 : X ..... ; SMT 2 : X ..... 2. SMT 1 : XI ..... ; SMT 2 : XI ..... 3. SMT 1 : XII ..... ; SMT 2 : XII .....

Meulaboh, Juli 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Marwanto
NIP. 196003151987031008

Guru BK

Dra. Chalidah Hanum
NIP. 195805301985032003

ANGKET PEMINATAN PESERTA DIDIK

Nama Lengkap : IQBAL DIMAS PERMANA

No. Pendaftaran : 092 ..... JK : L / P

NIS : 9997396690 ..... (di isi sekolah)

NISN : .....

Asal Sekolah SMP : BGB .....

Tanggal Mengisi : ..... - 2014

PENGANTAR

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang identitas dan minat anda terhadap Peminatan dan Pendalaman Mata pelajaran yang diinginkan. Informasi/data yang anda sampaikan akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penerimaan dan penempatan Kelompok Mata Pelajaran Peminatan Akademik anda di sekolah ini. Untuk itu, isilah secara hati-hati dan benar sesuai dengan diri anda, sebab kekeliruan isian ini akan berpengaruh terhadap karir dan masa depan anda. Semoga anda jadi orang yang berhasil di masa depan dan cita-citanya dikabulkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berdo'a lah sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini
2. Bacalah secara teliti
3. Jawablah semua pertanyaan secara jujur sesuai dengan diri Anda.

B. IDENTITAS PESERTA DIDIK DAN ORANG TUA

1. Nama Siswa : IQBAL DIMAS PERMANA ..... JK : L / P
2. Tempat/Tgl Lahir : MEULABOH / 23-09-1999 .....
3. Nama Orang tua : MUHAMMAD IHSAN .....
4. Alamat Rumah : Pasi' MESJID .....
5. Telephon/HP : Ortu : ..... Siswa : 082273218579 .....
6. Pekerjaan Orang tua : tani tani .....

C. PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK

NO	BIDANG STUDI	NILAI RAPORT								NILAI UN
		Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	Rata-Rata	
		Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2			
A	KELOMPOK BAHASA	68	70	70	80				76.56	79.95
1	Bahasa Indonesia	65	74	70	83	78	-			
2	Bahasa Inggris	70	80	75	85	70				
	Jumlah Rata2 Nilai									
B	KELOMPOK SOSIAL	70	70	70	80					
1	Matematika	68	70	60	76	75				
2	I P S	70	72	70	82	80				
	Jumlah Rata2 Nilai									
C	KELOMPOK ILMU ALAM	70	70	70	80					
1	Matematika	68	70	60	76	75				
2	IPS	70	72	70	82	80				
	Jumlah Rata2 Nilai									

Jawablah pertanyaan berikut ini :

1. **Mata Pelajaran yang disukai selama belajar di SMP/MTs adalah ...**
   a. PENJAS KES
   b. Sejarah
2. **Tugas – tugas mata pelajaran yang selalu dikerjakan dengan penuh semangat adalah .....**
   a Sejarah
   b IPA
3. **Mata pelajaran yang dianggap mudah adalah .....**
   a. Penjas kes
   b. .....

D. PRESTASI NON AKADEMIK

NO.	BIDANG	URAIAN PRESTASI	TINGKAT KEJUARAAN
1.	Olahraga		
2.	Seni		
3.	Kreatifitas		
4.	Dan lain - lain		

E. PILIHAN/PEMINATAN (Tuliskan pilihan dan beri tanda cek)

NO	KELOMPOK PEMINATAN	PILIHAN I	PILIHAN II	ALASAN PILIHAN
1	Peminatan Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam, terdiri dari mata pelajaran Matematika, Biologi, Fisika dan Kimia	V		alasan nya karena lebih suka IPA
2	Peminatan Ilmu-ilmu Sosial, terdiri dari mata pelajaran Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi			

F. PILIHAN MATA PELAJARAN PILIHAN DAN PENDALAMAN (Boleh memilih mata pelajaran lintas minat)

KELOMPOK PEMINATAN	PILIH SALAH SATU MATA PELAJARAN	ALASAN
Pilihan Pendalaman Minat dan/atau Lintas Minat mata pelajaran, diantaranya : 1) Matematika, 2) Biologi, 3) Fisika, 5) Kimia, 6) Geografi, 7) Sejarah, 8) Sosiologi, 9) Ekonomi	Biologi	alasan karena lebih mudah di pahami

G. MINAT STUDI LANJUT

NO	NAMA PTN/KEDINASAN	ALASAN PILIHAN
1		
2		
3		

H. MINAT PEKERJAAN

NO	JENIS PEKERJAAN	ALASAN PILIHAN
1	Polisi	alasan udah cita² dari kecil
2		
3		

I. HASIL PEMERIKSAAN KESEHATAN (Beri tanda V)

Karakter Dasar Peserta Didik

1. Kemampuan Dasar (IQ) : ....
2. Bakat : ....
3. Minat : ....
4. Kecendrungan Diri : ....

(diisi oleh guru BK)

NO	JENIS PEMERIKSAAN	HASIL YA	HASIL TIDAK
1	Buta warna		V
2	Bertato		V
3	Bertindik		V
4	Cacat Fisik		
5	Tinggi badan		
6	Lain-lain :		

J. PERHATIAN ORANG TUA

Harapan orangtua bagi putra/puterinya :

No.	Unsur	Harapan Orangtua	Alasan Orangtua
a.	Pemilihan Peminatan	BERBAKTI PADA KEDUA ORANG TUA, NUSA DAN BANGSA.	SUPAYA ANAK - mempunyai IQ BAIK -
b.	Study Lanjut setelah SLTA	PERGURUAN TINGGI	MENINGKAT SDM.
c.	Pekerjaan di masa yang akan datang	INGIN POLISI	

K. REKOMENDASI GURU BK/KONSELOR SMP/MTs

1. Kelanjutan Studi : .....
2. Dunia Kerja : .....

L. HAL-HAL LAIN YANG INGIN DISAMPAIKAN OLEH ORANG TUA/SISWA

SAYA ingin anak saya menjadi anak berbakti kepada orang tua dan sama Guru di SMAN 2

Data tersebut diatas telah kami isi sesuai keadaan yang sesungguhnya dan sejujur-jujurnya guna membantu proses yang diperlukan. Apabila ternyata data tersebut diatas tidak sesuai dengan yang sebenarnya, saya bersedia mempertanggung jawabkannya.

Mengetahui & menyetujui,

Orang Tua/ Wali,

MUHAMMAD IKHSAN

(Tandatangan & Nama Terang)

Peserta Didik,

IQBAL DIMAS PERMANA

(Tandatangan & Nama Terang)

CATATAN PERKEMBANGAN LAINNYA TENTANG PESERTA DIDIK

)* diisi oleh guru BK/Konselor

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR JAWABAN PPDB 2017

PANITIA SELEKSI PESERTA DIDIK BARU SMAN 2 MEULABOH

Perhatian :
1. Lembar jawaban ini tidak boleh kotor, robek, terlipat, atau basah.
2. Hanya boleh menggunakan pensil 2B saja. Khusus tanda tangan boleh menggunakan pensil atau ballpoint, tergantung Petunjuk panitia setempat.
3. Apabila terjadi salah isi, hapuslah bagian yang salah dengan karet penghapus yang baik sampai bersih, kemudian isi kembali dengan data yang benar.
4. Jangan menghitamkan atau menulis sesuatu pada bagian lembar jawaban yang tidak diminta.
5. Jangan menghapus garis-garis hitam yang sudah tercetak dalam lembar jawaban ini.

NAMA PESERTA: QISTHI ATHIRAH

NOMOR PESERTA: 002 - 17 - 00106

KODE NASKAH: 001

TANGGAL LAHIR

TGL	BLN	THN
14	06	17

PILIHAN PEMINATAN

● MIPA ○ IPS

Salinlah : Dengan ini saya menyatakan bahwa data yang diisikan dalam formulir ini adalah benar.

Dengan ini saya menyatakan bahwa data yang diisikan dalam formulir ini adalah benar

Tanda Tangan Pertama Kedua

Nama Terang Qisthi Athirah

JAWABAN

LEMBAR JAWABAN PPDB 2017

PANITIA SELEKSI PESERTA DIDIK BARU SMAN 2 MEULABOH

Perhatian :
1. Lembar jawaban ini tidak boleh kotor, robek, terlipat, atau basah.
2. Hanya boleh menggunakan pensil 2B saja. Khusus tanda tangan boleh menggunakan pensil atau ballpoint, tergantung Petunjuk panitia setempat.
3. Apabila terjadi salah isi, hapuslah bagian yang salah dengan karet penghapus yang baik sampai bersih, kemudian isi kembali dengan data yang benar.
4. Jangan menghitamkan atau menulis sesuatu pada bagian lembar jawaban yang tidak diminta.
5. Jangan menghapus garis-garis hitam yang sudah tercetak dalam lembar jawaban ini.

NAMA PESERTA

M U H A M M A D | L A T I F | A M I N

NOMOR PESERTA

0 0 2 - 1 7 - 0 0 2 5 4

KODE NASKAH

0 0 2

TANGGAL LAHIR

TGL	BLN	THN
2 6	0 5	0 2

PILIHAN PEMINATAN

○ MIPA ● IPS

Salinlah Dengan ini saya menyatakan bahwa data yang diisikan dalam formulir ini adalah benar

Dengan ini Saya menyatakan bahwa data yang diisikan dalam formulir ini adalah benar.

Tanda Tangan Pertama

Nama Terang Muhammad Latief Amin

JAWABAN

ANGKET SISWA

Nama : Khairunnisa Tanggal Pengisian : 26 - 01 - 2018 / Jumat
Kelas : XII IPS
Alamat : Pucok Lueng

PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABANA
1. Apakah Anda sudah mempunyai rencana setelah tamat SMA ?	a. Sudah b. Belum
2. Jika sudah, apakah rencana anda ?	(a.) Melanjutkan ke perguruan tinggi
	b. Memasuki kursus ketrampilan
	c. Memasuki dunia kerja
	d. Berkeluarga
	e. .....
3. Jika anda melanjutkan ke perguruan tinggi, program studi apakah yang anda minati	a. Perbankan B. Kearsipan C. Sastra inggris
4. Jika anda memilih b, tuliskan kursus ketrampilan apa yang anda minati ?	a. ..... B. ..... C.....
5. Jika anda memilih c, pekerjaan apa yang anda minati ?	a. ..... B. ..... C.....
6. Jika anda memilih d, tuliskan alasan anda ?	.....
7. Setelah anda menyelesaikan studi perguruan tinggi profesi /pekerjaan apa yang anda minati ?	(a.) Pegawai Negeri sipil
	b. TNI / POLRI
	c. Keryawan perusahaan swasta
	d. Membuka usaha sendiri
8. Jika anda menjawab d, tuliskan usaha apa yang ingin anda kembangkan ?	a. ..... B. ..... C.....
9. Tuliskan faktor-faktor pribadi anda yang mungkin anda hadapi dalam mendukung pencapaian cita-cita	(a.) Minat yang tinggi
	b. Prestasi akademik
	c. Bakat-bakat yang saya miliki
	d. Fisik saya yang ideal
10. Tuliskan hambatan-hambatan yang mungkin anda hadapi dalam mewu-judkan cita-cita anda ?	(a.) Kekurangan biaya
	b. Kurang dukungan orang tua/keluarga
	c. Kekurangan pada fisik saya

11. Apakah orang tua keluarga anda menetapkan profesi karir yang akan anda pilih ?	a. Ya b. Tidak
12. Apakah anda mulai mempersiapkan diri untuk mewujudkan cita-cita anda	a. Ya b. Tidak
13. Jika anda gagal mewujudkan cita-cita apakah anda merasa kecewa ?	(a.) Ya b. Tidak
14. Apakah anda menganggap perlu di berikan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan ?	(a.) Perlu b. Tidak perlu
15. Menurut anda, termasuk kepribadian model apakah anda?	a. Introvert (b.) Ekstrovert
16. Tuliskan prestasi yang pernah anda peroleh (disekolah, jika ada)	a. Juara volly b. Peringkat 1,2,3 c. Juara 1 OSN
17. Tuliskan prestasi yang pernah anda peroleh di luar sekolah (jika ada)	a. Juara 3 tilawah al-quran tingkat kecamatan b. ..... c. .....

Bimbingan Konseling
SMA/SMK

Drs. T. Sudiatman
Nip. 19590909 198603 1 010

Lampiran 7

IDENTITAS NARASUMBER

PENELITIAN DI SMA NEGERI ACEH BARAT

A. SMA Negeri 1 Meulaboh

1. Guru BK

   Nama : Dra. Fatimah Zainab

   NIP : 19610411 199003 2 004

   Jabatan : guru BK/sudah sertifikasi

   No. hp : 082361435550

   Riwayat Pendidikan : FKIP UNSYIAH

   Alamat : Jl. Purnama, Lr. Drin Rampak

2. Guru Bk

   Nama : Hartati, S. Pd.I

   NIP : 19810504 200604 2 008

   Jabatan : guru BK

   No. hp : 08126956331

   Riwayat Pendidikan : IAIN Ar-Raniry

   Alamat : Lapang

3. Waka Kesiswaan

   Nama : Dra. Halimatussa’diah

   NIP : 19700406 200504 2 001

Jabatan : waka kesiswaan

No. hp : 085276554000

Riwayat Pendidikan : IAIN Ar-Raniry

Alamat :

4. Waka Kurikulum

Nama : Rahmawati, S. Pd., M. Pd

NIP : 19680405 199412 2 001

Jabatan : waka kurikulum

No. Hp : 081360050220

Riwayat Pendidikan : FKIP, UNSYIAH

Alamat : Kuta Padang

B. SMA Negeri 2 Meulaboh

1. Guru BK

Nama : Dra. Chalidah Hanum

NIP : 19580530 198503 2 003

Jabatan : guru BK/sertifikasi

No. Hp : -

Riwayat Pendidikan : FKIP, UNSYIAH

Alamat : Gampang

2. Waka Kurikulum

Nama : Adi Dermawan, S. Ag

NIP : 19760510 200312 1 006

Jabatan : waka kurikulum

No. Hp : 085260100265

Alamat : Lapang

3. Waka Kesiswaan

Nama : Lismawati, S. Pd

NIP : 19770416 200312 2 003

Jabatan : staf kesiswaan

No. Hp : -

Alamat : Jl. Kompise, Lr. Ruduh, Gampong Lapang, Meulaboh

Nama : Ellyansyakriati, S. Pd

NIP : Belum ada

Jabatan : staf bidang kesiswaan

No. Hp : 082367040605

Alamat : Seunebok Simpang Metro

C. SMA Negeri 1 Samatiga

1. Guru BK

Nama : Drs. T. Sudiatman

NIP : 19590909 198603 1 010

Jabatan : guru BK

No. Hp : -

Riwayat Pendidikan : FIKIP, UNSYIAH

Alamat : Cot Seumeureung

2. Waka Kurikulum

Nama : Andi Mahmud, S. Pd. I

NIP : 19771227 200604 1 003

Jabatan : waka kurikulum

No. Hp : 081360461918/08136046191

Riwayat Pendidikan : IAIN Ar-Raniry

Alamat : Cot Lampise

3. Waka Kesiswaan

Nama : Mimi Armiyani, S.Pd

NIP : 19691230 200212 2 002

Jabatan : kepala Bid. Kesiswaan

No. Hp : 08116800330

Riwayat Pendidikan : FKIP, UNSYIAH

Alamat : Suak Timah

Lampiran 8

BIOGRAFI PENULIS

Zatil Hidayati, lahir di Alue Raya, 17 Desember 1995. Merupakan anak pertama dari pasangan Yusman Aksa, SE dan Rostina S. Pd., cucu dari H. M. Diah Usman (almarhum), dan Hj. Hanum Faridah (almarhumah). Kampung halaman di Desa Alue Raya, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat. Semasa kecil sering diajarkan ilmu agama oleh neneknya, dan belajar mengaji dengan Tengku Na'syambandi yang merupakan guru tilawah yang menginspirasi santriwan dan santriwati untuk belajar mengaji tilawatirqu'an dengan berbagai ragam iramanya. Zatil adalah panggilan akrabnya, terlahir dari keluarga yang sederhana, ayah seorang wiraswasta dan ibu seorang guru SMK Negeri 1 Samatiga. Ia juga mempunyai adik laki-laki yang bernama Fadhlan yang masih duduk di bangku belajar MAN 1 Aceh Barat.

Pendidikan formal ditempuh di MIN Alue Raya (2008), MTsN Blang Bale (2011), MAN Meulaboh 1 (2014) dengan mengambil program *Boarding School*, yang merupakan sekolah berasrama dengan program kekhususan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (2018).

Ketika mulai menempuh pendidikan di MTsN Blang Balee, sering mengikuti lomba mengaji bersama dengan teman-teman sepejuang ditingkat mukim, dan kecamatan dengan meraih beberapa kali juara. Kemudian berbagai prestasi juga diraih di tingkat pendidikan MAN Meulaboh 1, salah satunya pernah menjadi anggota

VG (*vocal Group*) yang terpilih untuk mengikuti pengisian acara Pelantikan Pengurus PT. Agro Sinergi Nusantara yang berlokasi di Hotel Emeral Garden, Medan. Selain itu juga aktif dengan berbagai kegiatan yang ada di sekolah, Zatil bergabung dengan organisasi taekwondo, pramuka, drum band, dan Nasyid (Padisperal), serta pernah menjadi anggota Bahasa Inggris di *Boarding School* MAN Meulaboh 1.

Kemudian, selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, juga pernah menjadi anggota tim pagelaran seni Pekan Imiah, Olah raga, Seni dan Riset (PIONIR) VII Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKI) Se-Indonesia, yang dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 26 April s.d 1 Mei 2017.